

HIDUP BERJEMAAAT

39
news!

April 2024

Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
@gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg
GBI pasir koja39



TheContent

cover



“HIDUP BERJEMAAT”

By : F. Falen Tino Tanau

PESAN GEMBALA 03. Hidup Berjemaat

Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA / 04. Keluarga Allah Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.
CARE CELL

ARTIKEL WBI 06. Visi Untuk Pelayanan Oleh: Indri Haans

HEALTH 08. Aku Putus Asa, Lantas Aku Harus Apa?

Oleh: Christiana Lenny, S.Ked

ARTIKEL RBI 10. PI Pangkalan Bun bersama Link Oleh: Kevin Eldiwan

ARTIKEL KOMPAS 18. Refreshing Staf Kompas Oleh: Dedy Gunawan

POKOK DOA 22. Pokok Doa April 2024 Oleh: Adethe S.

ARTIKEL DOA 23. Hidup Bersama atau Tinggal Bersama Oleh: Soni Syam

AGENDA April 2024

TEMA APRIL 2024 HIDUP BERJEMAAT

07 Maret - Menjadi keluarga Allah bukan anggota gereja (1Yoh.3:1-2;
Ef.2:19-20; 1Tim.3:15)

14 Maret - Menjadi bagian tubuh Kristus.(Roma 12:4-6; 1Kor.12:12-27)

21 Maret - Tertanam dan bertumbuh bersama (Kol.3:15-16; Maz.133:1-3)

28 Maret - Mengembangkan komunitas pemenang (Ef.4:13-16).

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan

adethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

indri haans

dede imawan

CONTRIBUTORS

jantje haans

simon irianto

indri haans

christiana lenny

kevin eldiwan

dedy gunawan

adethe s.

soni syam

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans

n. tonny saputra

erly

hokie wijaya

jane louismono

adethe s.

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani

filemon falen tino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Gembala Sidang



TEMA BULAN APRIL 2024

HIDUP BERJEMAAAT

Praktek hidup berjemaat memang sangatlah penting yang tergambar melalui kehidupan jemaat gereja mula-mula, Kisah Para Rasul 4:32-37 yang berisikan teladan hidup komunitas yang sehat untuk diterapkan oleh seluruh umat Tuhan. Mengapa hidup berjemaat merupakan implementasi kehidupan rohani yang sangat penting?

Pertama, hal mendasar yang perlu kita pahami dari cara hidup jemaat pada waktu itu adalah mereka mengalami kesehatan dan kesejahteraan. Artinya, tercipta ikatan batin yang kuat dalam relasi antar individu di antara mereka. Selain itu, memberi indikasi, bahwa jemaat menjadi salah satu bagian dari tubuh Kristus yang unik dan saling memperhatikan sesuai kepentingan khusus masing-masing anggota tubuh Kristus (Rm. 12:4-6; 1 Kor. 12:12-27). Sebab faktor itu pula yang mengikis egosentris setiap anggota jemaat untuk dapat meminimalisir timbulnya konflik yang berpotensi memecah-belah keutuhan jemaat.

Kedua, sebagai cabang dari tanaman Tuhan, jemaat perlu tertanam dalam Tumbuh Bersama (Kol. 3:15-16; Maz. 133:1-3). Praktek hidup berjemaat pada perikop ini pun menjadi sebuah wujud dari iman yang berakar pada pengorbanan Kristus. Bagi mereka, iman kepada Kristus adalah yang terutama untuk dipertahankan, tertanam dan, seperti layaknya cabang tanaman, kita perlu senantiasa tinggal pada pokok tanaman utama, supaya jemaat tetap memperoleh supply sumber makanan hayati yang sehat untuk memberi pertumbuhan iman yang bugar dan dapat menghasilkan buah yang banyak baik secara personal maupun komunal.

Ketiga, oleh sebab itu, jemaat perlu menyadari bahwa menjaga kelangsungan hidup komunitas iman adalah sebuah kebutuhan demi kesehatan & pertumbuhan iman setiap umat Tuhan, sehingga jemaat dapat mengembangkan komunitas umat pemenang dalam seluruh pergumulan hidupnya (Ef. 4:13-16). Dengan begitu pembelajaran tentang perlunya menjaga keutuhan hidup berjemaat dan bergereja sebagai komunitas iman menjadi sasaran penting, dalam kehidupan berjemaat.

Setelah kita menyadari tentang pentingnya nilai komunitas bagi pertumbuhan iman, sekarang kita pun diajak untuk membentuk komitmen dalam menjaga serta mempertahankan keberlangsungan hidup bergereja sebagai wujud konkrit perkumpulan umat Tuhan. Jangan sampai kita terlena dengan keegoisan hingga melupakan kesehatan hidup berjemaat mau pun berkomunitas sebagai kumpulan orang percaya.

Sebagai Jemaat GBI Pasirkoja, kita seharusnya tidak boleh terisolasi dari tubuh Kristus lainnya, harus saling membagikan karunia-karunia dan juga hikmat yang kita terima dari Tuhan untuk membangun jemaat (1 Korintus 12:7). Menyembah Tuhan bersama, menyatukan suara dan roh dalam pujian. Mendengarkan firman Tuhan dari sesama jemaat, dan menumbuhkan kembangkan komunitas Care Cells yang sehat dalam memberi makanan secara spiritual. Doa bersama adalah sarana untuk saling berbagi beban, dan tempat untuk mendapatkan dukungan dan kekuatan dari "keluarga" jemaat Allah ([Galatia 6:2](#)).

Yang terakhir, kesaksian tentang karya Tuhan Yesus Kristus dalam hidup kita dapat menguatkan iman jemaat yang lain. Tuhan Yesus Kristus memberkati seluruh jemaat GBI Pasirkoja, AMIN!



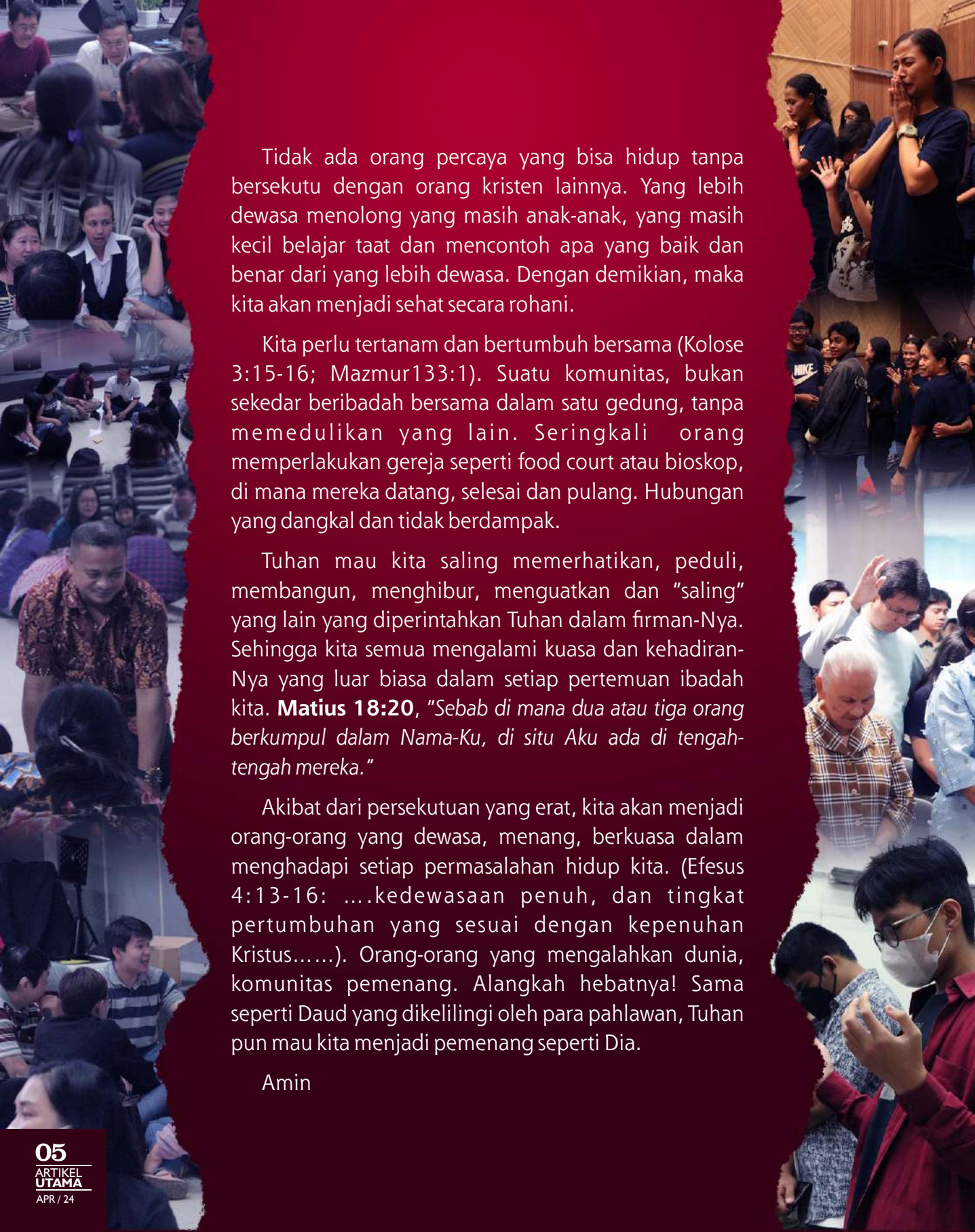
Bahan Care Cell April 2024

KELUARGA Allah

OLEH: PDT. SIMON IRIANTO DIPL. TEXT.

Tahukah Anda ketika lahir baru, kita masuk menjadi bagian dari keluarga Allah (1 Yohanes 3:1; Efesus 2:19; 1 Tim. 3:15). Kita menjadi anak-anak Allah, bukan sekedar anggota gereja, sehingga kita berhak atas semua pemeliharaan dan perlindungan dari Bapa dan anggota keluarga yang lain. Betapa indahnya, seperti seorang bayi yang lahir menerima kasih dan perhatian dari semua anggota keluarga.

Sayang sekali banyak orang Kristen tidak menyadari hal ini. Kita perlu saudara, keluarga, dan orang yang mau peduli dan saling melayani untuk bisa menjadi sehat, bertumbuh dan terlindungi. Bahkan Rasul Paulus melukiskan sebagai anggota tubuh, (Roma 12:4-6; 1 Kor. 12:12-27) yang terhubung dan tergantung pada anggota yang lain. Apa yang dilakukan tangan tidak bisa dilakukan oleh kaki atau sebaliknya semua saling melengkapi dan harus berfungsi, baru semuanya bisa berbahagia.



Tidak ada orang percaya yang bisa hidup tanpa bersekutu dengan orang kristen lainnya. Yang lebih dewasa menolong yang masih anak-anak, yang masih kecil belajar taat dan mencontoh apa yang baik dan benar dari yang lebih dewasa. Dengan demikian, maka kita akan menjadi sehat secara rohani.

Kita perlu tertanam dan bertumbuh bersama (Kolose 3:15-16; Mazmur 133:1). Suatu komunitas, bukan sekedar beribadah bersama dalam satu gedung, tanpa memedulikan yang lain. Seringkali orang memperlakukan gereja seperti food court atau bioskop, di mana mereka datang, selesai dan pulang. Hubungan yang dangkal dan tidak berdampak.

Tuhan mau kita saling memerhatikan, peduli, membangun, menghibur, menguatkan dan "saling" yang lain yang diperintahkan Tuhan dalam firman-Nya. Sehingga kita semua mengalami kuasa dan kehadiran-Nya yang luar biasa dalam setiap pertemuan ibadah kita. **Matius 18:20**, "*Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.*"

Akibat dari persekutuan yang erat, kita akan menjadi orang-orang yang dewasa, menang, berkuasa dalam menghadapi setiap permasalahan hidup kita. (Efesus 4:13-16:kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.....). Orang-orang yang mengalahkan dunia, komunitas pemenang. Alangkah hebatnya! Sama seperti Daud yang dikelilingi oleh para pahlawan, Tuhan pun mau kita menjadi pemenang seperti Dia.

Amin



VISI untuk PELAYANAN

Oleh: Indri Haans

"Untuk Saat Yang Seperti Ini"

Pelayanan kita kepada dunia ini adalah pokok bahasan dari unit kita yang terakhir. Kita memulai pelajaran ini dengan kitab Ester. Doa saya bagi Anda adalah bahwa Anda akan mendapatkan satu visi untuk pelayanan Anda sementara kita belajar bersama

Ester 4:11-14 "Semua pegawai raja serta penduduk daerah-daerah kerajaan mengetahui bahwa bagi setiap laki-laki atau perempuan, yang menghadap raja di pelataran dalam dengan tiada dipanggil, hanya berlaku satu undang-undang, yakni hukuman mati. Hanya orang yang kepadanya raja mengulurkan tongkat emas, yang akan tetap hidup. Dan aku selama tiga puluh hari ini tidak dipanggil menghadap raja." Ketika disampaikan orang perkataan Ester itu kepada Mordekhai, maka Mordekhai menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Ester: "Jangan kira, karena engkau di dalam istana raja, hanya engkau

yang akan terluput dari antara semua orang Yahudi. Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu."

Kata-kata penting yang dikatakan paman Ester adalah: Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu (**ay.14**).

Kita telah mempelajari ayat-ayat dalam terang komunikasi Ester dengan suaminya. Sekarang kita ingin mempelajarinya dalam kaitan hubungan Ester dengan dunianya.

Baca kembali **Ester 1-4**. Anda akan menemukan cerita dongeng tentang

seorang gadis muda Yahudi yang Allah pakai untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi dari pemusnahan. Sang ratu telah mengecewakan raja, sehingga dia mengasingkannya dan mulai mencari penggantinya. Gadis-gadis perawan muda dibawa ke istana dari seluruh negeri. Satu demi satu dibawa untuk bermalam dengan sang Raja. Ketika giliran Ester datang, sang Raja mengasihi dia lebih dari semua gadis-gadis yang lain. Raja memahkotai kepalanya dan mengumumkan dia untuk menjadi ratu. Segera setelah itu, seorang laki-laki jahat memutuskan untuk membunuh semua orang Yahudi. Paman Ester, Mordekhai memberikan peringatan dan tantangan kepada Ester yang dicatat di **Ester 4:13-14**.

Ester lebih condong untuk tetap diam karena undang-undang di negara itu tidak boleh menghadap Raja jika tidak dipanggil.

Kalau Ester tidak berdiam diri maka hukumannya adalah mati.

Allah memakai seorang gadis Yahudi untuk mengubah sejarah dengan keberanian yang dia miliki, tetapi keberanian ini dia dapat ketika dia dan seluruh orang Yahudi berdoa dan berpuasa.

Bagaimana Allah memakai hidup Anda untuk mengubah sejarah?

Pernahkah Anda memikirkan itu? Anda telah ditempatkan Allah dalam

suatu situasi tertentu untuk satu maksud kerajaan Allah. Jika Anda seorang percaya, hidup Anda mempunyai satu tujuan yang pasti dalam rencana Allah yang besar untuk membawa semua orang kepada-Nya.

Jika Anda bersedia membayar harga seperti yang Ester lakukan, dan mengambil resiko, siapa tahu Anda ditempatkan dalam posisi ini "untuk saat yang seperti ini"?

Apakah hati Anda terbebani untuk melayani kelompok orang tertentu? Apakah Anda mempunyai karunia mengajar atau melayani atau di bidang administrasi? Apakah Anda tertarik untuk melayani dalam satu cara yang khusus di gereja Anda? Adakah Anda bertanya-tanya apakah Anda telah mempunyai satu pelayanan?

Catat pemikiran-pemikiran Anda di sini.

AKU PUTUS ASA, LANTAS AKU HARUS APA?

Oleh: Christiana Lenny, S.Ked



Setiap orang memiliki pergumulan yang berbeda dalam hidupnya. Kadang, masalah yang muncul bertubi-tubi terasa begitu berat dan sulit menemukan jalan keluarnya. Jika perasaan tersebut tidak ditangani dengan tepat, hal ini dapat menyebabkan putus asa berkepanjangan..

Saat seseorang sakit fisik, ia bisa segera mencari opsi penyelesaian ke dokter. Sayangnya, ketika kita bicara soal masalah kesehatan mental seperti rasa putus asa, tidaklah mudah bagi seseorang untuk mencari bantuan. Banyak orang seringkali terjebak dalam stigma sehingga lebih memilih untuk memendam perasaan tersebut sendiri dan ragu untuk mencari bantuan saat tidak bisa menghadapi rasa putus asa yang telah berlarut dan mengganggu aktivitas sehari-harinya.

Apabila kamu sedang merasakan putus asa, ada beberapa hal yang bisa Anda ingat.

1. Tuhan tidak pernah memberikan cobaan di luar batas kemampuan Anda.

Tetaplah berdoa dan jangan pernah menyerah! Karena sesungguhnya dalam tuntutan Tuhan Anda mampu untuk menghadapinya. Tuhan tak pernah menjanjikan langit selalu biru, tetapi Ia berjanji selalu menyertai. Percayalah Tuhan mempunyai maksud ketika mengizinkan badai masalah terjadi dalam hidup kita.

2. Akui dan pahami perasaan Anda.

Sangat penting untuk mengakui perasaan putus asa yang Anda rasakan agar Anda dapat berdamai dengan diri sendiri. Anda pun perlu ingat bahwa putus asa itu merupakan perasaan wajar yang bisa dialami oleh siapapun tanpa terkecuali. Tarik nafas dan akui bahwa Anda butuh merawat perasaan Anda. Rilekskan diri dan katakan pada diri Anda bahwa Anda bisa melewati situasi ini. Ingatlah untuk tetap mengasihi diri Anda dengan merawat kebutuhan fisik dan emosional Anda! Anda dapat membagi waktu untuk melakukan aktivitas yang Anda sukai serta tetap menjaga asupan makanan.

3. Bicarakan perasaan Anda dengan orang yang Anda percaya.

Butuh keberanian dan tidaklah mudah untuk bisa terbuka dengan sesama yang dipercayai maupun pembimbing pendalaman Alkitab. Anda dapat bicara dan menceritakan perasaan Anda pada teman atau anggota keluarga yang dipercaya dan tidak menghakimi Anda. Bergaulah dengan komunitas yang mau saling membangun ke arah yang baik sehingga menularkan energi pantang menyerah atas keadaan.

Jika cara-cara di atas masih belum membuat Anda lebih baik, Anda bisa mencari bantuan pada orang yang bisa Anda percaya. Pilihan lain yang bisa Anda ambil ialah menghubungi profesional seperti psikolog atau psikiater untuk membantu Anda mengatasi rasa putus asa yang Anda alami. Adapun bagi Anda yang menyadari ada keluarga, rekan pelayanan, maupun jemaat yang sedang tenggelam dalam rasa putus asa, janganlah ragu untuk menunjukkan kasih damai sejahtera yang datang hanya dari Kristus! Teruslah saling mendoakan dan saling menguatkan!

Sumber:

Hellosehat. Diakses pada 2023 Putus asa
<https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/putus-asa/>



PEMUDA GBI KOLAMSU

ARTIKEL MISI

PI PANGKALAN BUN BERSAMA



Oleh: Kevin Eldiwan

Segala puji syukur kami naikkan kepada Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya kepada kami selama menjalankan kegiatan misi Pangkalan Bun pada hari Sabtu, 9 Maret – Selasa 12 Maret 2024. Kegiatan misi berjalan dengan baik, aman dan lancar selama perjalanan dan kegiatan. Semua anggota misi yang berangkat dalam keadaan sehat. Anggota misi ; Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text., Pdp. dr. Ronny Lesmana, Peni Sianipar, Soni Syam, Kevin Eldiwan, Ricardo Caesar, Falentino Tanau, Karyn Febiola, Glory Euodia, dr. Andreas, Yonatan Sugianto dan Tirza Raidishya.



Sebelum perjalanan, tim misi melakukan persiapan dengan berdoa pagi via zoom setiap pukul 05.00 bersama mulai dari Januari dan komitmen terus hadir di dalam doa pagi ini. Dengan terus mendoakan pokok-pokok doa kesiapan misi dari mulai aspek perjalanan, dana, pelayanan dan keberlangsungan acara selama di Pangkalan Bun. Tim juga berpuasa sebelum latihan musik pujian. Ini menjadi komitmen bersama.



Hari pertama, Sabtu 9 Maret 2024 tim misi dijemput oleh Pdp. Reformasi Halawa bersama rekan pelayanan di sana. Selanjutnya makan siang dengan menu ikan patin bakar dan kemudian mengunjungi beberapa tempat bersejarah di sana salah satunya Istana Kuning. Tim misi melayani KKR anak muda di GBI Elshadai berikut WL dan Musik sementara Firman Tuhan dibawakan oleh Pdp. dr. Ronny Lesmana, dengan tema tentang Generasi dan menantang anak muda untuk lebih peduli terhadap generasi selanjutnya. Disertai tantangan untuk komitmen di dalam Tuhan, dan memberkati mereka dalam pendidikan, keluarga dan pelayanan mereka. Dari kegiatan di hari pertama ini tim misi belajar dari semenjak muda melayani banyak anak muda, saling mendoakan satu sama lain, dan belajar untuk tidak "jago kandang" dalam pelayanan dengan cepat beradaptasi pada situasi kondisi yang ada.



Kegiatan hari kedua, Minggu 10 Maret 2024, diawali dengan beribadah di kebaktian umum pertama di GBI Bethesda dilayani oleh tim musik pujian dari GBI Bethesda. Firman Tuhan dilayani oleh Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text, menjelaskan tentang bagaimana kita memfokuskan Tuhan sebagai yang terutama dalam hidup kita (God is the centre of life). Pelayanan dilanjutkan ke GBI jemaat Marturia berupa pengobatan massal gratis untuk jemaat dan warga sekitar. Dipimpin oleh Pdp. dr. Ronny Lesmana, Ibu Peni Sianipar dan dr. Andreas kegiatan berupa pengobatan massal, mengukur tensi, menyiapkan obat dan mendoakan setiap pasien yang berobat. Awalnya yang datang adalah jemaat gereja namun semakin siang banyak warga yang antusias mengikuti pengobatan massal gratis ini, dan sangat memberkati mereka.





Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text. mendoakan gembala GBI jemaat Marturia supaya dengan pengobatan massal gratis ini bisa menjadi berkat dan menjangkau setiap jemaat dan warga sekitar. Pelayanan di hari kedua sore harinya, kebaktian umum kedua di GBI Bethesda, musik pujian dilayani oleh tim GBI Bethesda dan Firman Tuhan dilayani oleh Pdp. dr. Ronny Lemana dengan tema yang sama dengan kebaktian umum pertama. Jemaat GBI Bethesda sangat antusias mengikuti kedua ibadah umum di sana. Di akhir hari kedua, Gembala GBI Bethesda menjamu makan malam untuk tim misi. Dari hari kedua ini tim misi belajar bahwa apapun latar belakang kita jika untuk misi kita mau berdoa dan bayar harga untuk belajar, tim misi bisa melakukan apa yang bisa dilakukan untuk melayani terutama dalam pengobatan massal gratis.

Kegiatan hari ketiga, Senin 11 Maret 2024 Retreat anak muda dengan tema "Pelayanan anak muda yang penuh Kuasa". Sebanyak lebih dari 300 anak muda dari sekolah-sekolah dan gereja di Pangkalan Bun mengikuti retreat ini dengan antusias dan semenjak pagi mereka sudah datang. Ada 3 sesi yang dilakukan di retreat ini, namun anak muda tetap mengikuti dengan sukacita dan antusias. Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text. dan Pdp. dr. Ronny Lesmana memberikan pesan firman kepada anak muda di sana untuk menjadi anak muda yang melayani dengan penuh kuasa bukan perkataan, dengan belas kasihan bukan ambisi, dengan karakter bukan kegiatan, memberikan teladan bukan sekedar perintah, penundukan diri terhadap otoritas dan senantiasa melekat intim dengan Roh Kudus.

Di akhir sesi anak muda diberikan tantangan untuk memberikan diri mereka lebih lagi untuk melayani dan didoakan. Kami percaya Roh Kudus melawat setiap anak muda di Pangkalan Bun untuk lebih menjadi hebat lagi di dalam Tuhan. Tim misi belajar sekali lagi belajar untuk tak gentar ketika melayani di luar gereja, tak peduli apapun latar belakang kita, ketika kita mau dan belajar, kita pasti bisa melayani, seperti, dalam pengobatan, mendoakan orang lain, melayani musik pujian yang dihadiri oleh lebih dari 300 orang anak muda, dan itu semua bukan gagah tim misi, melainkan hanya oleh kuasa Tuhan yang menyertai kami.





Seusai retreat, tim misi bersama-sama melakukan gathering dengan para pelayan dari GBI Bethesda. Tim misi saling bertukar pengalaman kehidupan baik pekerjaan maupun pelayanan di Pangkalan Bun serta Bandung, banyak perbedaan yang diceritakan namun kami merasa saling menginspirasi kepada semua yang melakukan gathering.



Kiranya setiap pelayanan yang telah dilakukan menjadi kemuliaan bagi nama TUHAN Yesus Kristus, dan setiap jiwa yang telah dilayani bisa bertumbuh dan berbuah dalam iman kepada Kristus. Doakan dan dukung agar kegiatan misi ini dapat berlanjut dan dapat terus menjalin kerjasama dengan gereja-gereja lokal di Pangkalan Bun untuk saling memberkati sesama umat TUHAN. Terima kasih juga atas dukungan dan support dari GBI Pasir Koja untuk setiap tim misi terutama anak muda yang belajar melayani dalam misi ini untuk pelayanan anak muda di Pangkalan Bun. Semakin diperlengkapi lagi di dalam Tuhan dan tetap terus berdampak dengan penuh kuasa bagi setiap generasi muda yang di layani, tentu saja diawali dengan persiapan doa, bayar harga dan penyertaan kuasa dari Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.





TESTIMONI TIM MISI PANGKALAN BUN



“Satu hal yang paling indah dari ber-misi adalah membuat kita semakin rendah hati, dan mengubah perspektif pandangan kita melihat segala sesuatu dari kacamata-Nya Tuhan. Awal yang ragu, tapi Tuhan tidak pernah ragu. Ketika Tuhan sudah pilih, Dia akan mampu sampai akhir itu yang saya percaya. Bukan kemauan kita, bukan tentang kita, it’s all about Him. Melayani dari apa yang kita punya, bukan dari apa yang tidak kita punya. Terima kasih Tuhan buat kesempatan yang luar biasa. Melayani tidak membuat Tuhan semakin sayang sama kita, tapi membuat kita semakin sayang Tuhan. Selalu rindu buat kembali ke tempat ini, untuk terus meng-upgrade diri dan memberikan yang terbaik buat generasi ini. Yoël 2:28

(YONATHAN SUGIANTO)



"My first Mission and Health Service outside Java. It is an honor for Me to be able to serve our brothers and sisters in Kalimantan.

Thank you Pangkalan Bun! See you around on the next opportunity. God Bless and Light it Up!"

(ANDREAS ADIWINATA, dr.)



"Terima kasih untuk kesempatan bisa ikut misinya, saya diberkati sekali, misi ini yang saya rasakan justru impactnya double ke hati sendiri. Baru mengerti kenapa Rasul Paulus jalan-jalan bermisi, makin lama dia bermisi karakternya makin rendah hati, tetapi kuasanya ga rendah. Ternyata misi mengurangi ego dan mempertajam kualitas roh. Terima kasih untuk makanan rohani yang baik pada misi kali ini. Thanks Ko Simon, Ko Ronny, Ka Ipen dan semua teman-teman disini."

(SONI SYAM)



"Terima kasih Om Simon, Ko Ronny, Ci Ipen sudah kasih aku kesempatan buat ikut misi ini, bersyukur bisa ambil bagian dalam tim misi ini dan dapat pengalaman yang luar biasa."

(KARYN FEBIOLA)



Ini kali pertama saya ikut serta dalam kegiatan misi dengan GBI Pasirkoja. Saya bersyukur telah mendapat kesempatan untuk melihat banyak anak-anak muda dikuatkan oleh kesaksian Om Simon dan dr. Ronny dan juga atas kesempatan untuk turut mendoakan beberapa dari mereka. Kegiatan lain yang diadakan, seperti pengobatan gratis di GBI Marturia dan konseling anak-anak muda, juga membantu saya untuk lebih memahami apa sebenarnya yang ingin dicapai lewat misi: penyaluran kasih secara nyata baik bagi tubuh Kristus maupun mereka yang belum percaya. Saya berterima kasih pada tim dari Kalimantan yang sudah membantu dan menemani dari awal hingga akhir, dan juga setiap pembimbing yang terlibat. Tuhan Yesus memberkati."

(GLORY EUODIA)

"Saya merasa terberkati saat sesi terakhir ketika anak-anak muda yang rindu lawatan Tuhan, berbondong-bondong maju kedepan untuk didoakan, dan saya merasa tersentuh melihat antusias mereka yang betul-betul mau membuka diri dan datang pada Tuhan."

(FALENTINO TANAU)



"Pengalaman misi pertama yang luar biasa, bisa melayani bersama tim, belajar hal yang belum pernah dilakukan adalah hal yang sangat menakutkan dan bikin deg-deg-an, tapi di samping itu bersyukur juga banyak pengalaman baru yang bisa di pelajari, dan tidak sabar buat next misi."

Aku merasa terberkati, senang banget lihat semua anak di sana antusias untuk memuji Tuhan, dan mau membuka diri kepada Tuhan, terus pengalaman berharga bisa doain mereka, tumpang tangan ke mereka, dan Roh Kudus benar-benar bantu mengurapi mereka dan itu pengalaman yang luar biasa. Tidak kepikiran bisa mendoakan anak sampe ada yang rebah kalo bukan karna Tuhan. Pokoknya sangat luar biasa...

Di tunggu next misi lagi."

(TIRZA RAIDISHYA)



"Paling berkesan pada saat bisa ajak anak-anak peserta buat maju jingkrak-jingkrak di depan, untuk rema yang saya dapat setiap orang bisa berubah jadi lebih baik, dulu saya ke gereja cuman setahun 3 kali, sekarang rajin pelayanan bahkan bisa sampai melayani banyak orang di misi, mendoakan orang sakit."

(RICARDO)



PINEUS TILU
PANGALENGAN

RE FRE HING



STAF KOMPAS

Oleh: Dedy Gunawan

Shallom....

Puji Tuhan, staf komisi Kompas tahun 2024 dapat mengadakan acara kebersamaan pada hari Selasa 12 Maret 2024 s/d hari Rabu 13 Maret 2024, bertempat di Pineus Tilu Pangalengan dan diikuti oleh 13 orang peserta. Acara ini dipersiapkan dengan tujuan untuk mempererat kasih persaudaraan dan lebih mengenal setiap individu yang terlibat dalam struktur pengerja komisi Kompas tahun 2024, serta meningkatkan kerjasama untuk lebih baik lagi dalam melayani Pria-Pria di GBI Pasirkoja 39 Bandung.

Bersyukur seluruh acara berjalan dengan baik, karena kasih anugerah Tuhan Yesus. Kerjasama yang baik dari seluruh panitia Kompas yang terlibat dalam acara ini, kompak dan maksimal. Semua ambil bagian dan melibatkan diri untuk dapat saling melayani, sehingga kami sungguh dapat menikmati kebersamaan yang luar biasa disertai dengan suasana alam di tengah hutan yang masih alami dengan udara khas pegunungan yang sejuk.

Peserta berkumpul di Graha Taman Sakura Pkl. 09.00 pagi, Pkl. 09.30 kami berangkat dan Pkl. 11.30 tiba dilokasi lanjut dengan menikmati makan siang tepat di pinggir sungai di Pineus tilu, Pangalengan. Pk. 15.00 acara fellowship sambil menikmati snack sore dan minuman susu khas hasil produksi dari peternak sapi yang berada di daerah Pangalengan. Sungguh suasana yang istimewa bisa berfellowship dan menikmati berkat di tengah udara yang asri dan alami membuat waktu terasa begitu cepat berlalu. Pk 16.30 acara dilanjutkan dengan jalan sore bersama di sekitar area Situ Cileunca, sebuah danau buatan yang berfungsi untuk menampung air dan men-supply air untuk keperluan pembangkit listrik tenaga air di daerah Pangalengan yang tidak jauh dari tempat menginap kami.



Pk. 18.00 Doa bersama dan diskusi tentang program-program dari komisi Kompas kedepan serta ada pesan dan sharing firman Tuhan khusus dari Pembina dan ketua Kompas, dalam pesannya disampaikan dalam Efesus 2:17-22 yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Welcome home bagi staf khusus kompas – welcome home bagi jemaat.
2. Staf Khusus Kompas – membantu membangun kerohanian jemaat sebagai keluarga Allah.
3. Anggota Kompas menjadi bertumbuh seperti bangunan, rapih tersusun dalamnya, menjadi bait Allah yang kudus.

4. Saling menjaga hubungan baik sesama staf Kompas.

Acara makan malam (Barbeque time) dan istirahat.

Pagi kami memulai dengan saat teduh dan sarapan pagi bersama, Pk. 09.00 Arung jeram / Rafting di sungai Palayangan yang berlokasi dekat dengan lokasi menginap, Pk.11.00 kami makan siang lanjut persiapan kembali ke Bandung.

Terima Kasih untuk Support dari Gembala Sidang dan Wakil Gembala sidang, seluruh Gembala ibadah dan staf pengerja GBI Pasirkoja 39, sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik dan menjadi berkat bagi staf pengerja komisi Kompas 2024. Tuhan Yesus memberkati.

Yossy & Irfan
(PIC Refresing Staf Pengerja Kompas)



r le
çait
a eu
nts,



po-
enta-
olir de
nous
la com

r le
çait
a eu
nts,
op-
de
tte
t et
tie



POKOK DOA

April 2024

Oleh: Adethe S.

1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja agar Tuhan mengurapi, memberkati, menajagai dan memberkati kehidupan mereka. Doakan supaya tetap sehati sepikir dan saling bekerja sama dengan baik, agar semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Juga agar jemaat Tuhan bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan April "Hidup Berjemaat" agar melalui setiap ibadah yang diadakan, seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39 dapat memahami betapa pentingnya hidup berjemaat bagi pertumbuhan iman mereka.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan April, yaitu:
 - a. Ibadah gabungan tanggal 07 April 2024.

Pkl. 08.00 – 09.30 (KU-1,2 dan Cab. Taman Mimosa) dikoordinir oleh Bpk. Adhiyasa Wahyudi.

Pkl. 10.00 – 11.30 (KU 3, Cab. Bansel, Cab. SCC, Youth) dikoordinir oleh Bpk. Fredy Kurnia.
 - b. Lomba Paskah ABI Sakura pada tanggal 07 April 2024.

- c. Lomba Paskah ABI Bansel.
- d. Lomba Paskah WBI pagi dan Praise & Worship Night WBI sore sekaligus lomba busana daerah.
5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kota Bandung. Berdoa untuk harga bahan pangan yang melonjak menjelang Lebaran supaya Pemerintah dapat diberi hikmat untuk mengatasinya.
6. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehati dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.





HIDUP BERSAMA atau Tinggal Bersama?

Oleh: Soni Syam

Ada dua perbedaan antara "Tinggal Bersama" dengan "Hidup Bersama", Walaupun kedua kata tersebut mengkondisikan untuk berada dalam keterangan tempat yang sama. Bedanya yang satu ikut ambil bagian untuk mengusahakan dan terlibat , untuk berempati , saling melindungi, supaya ada pertumbuhan yang baik yang terjadi di dalam komunitas tersebut .

"Tinggal Bersama" Saya gambarkan seperti sebuah keluarga yang kehilangan gairah dan kasih mula-mulanya, dimana semua anggota didalamnya tidak mengambil peran dengan maksimal seperti seharusnya. Suami pulang kerja lebih banyak menghabiskan waktu

dengan gadget, Istri lebih sering ngobrol di media sosial dan grup-grup sekolah dibanding bertukar pikiran dengan suami dan anak pun akan mencontoh orangtua mereka untuk mencari komunikasi di luar lewat game, tidak ada komunikasi rasa saling memiliki, rasa ingin membangun, ataupun mendidik dan mengisi karakter yang baik dalam "Tinggal Bersama".

Beda dengan "Hidup Bersama". Ada empati, belas kasihan, dan sebuah dorongan untuk berjalan bersama dengan tujuan bertumbuh dan jadi lebih baik setiap hari.

Seperti sebuah keluarga yang anggotanya mengambil peran yang baik, suami mendidik dan mengasahi istrinya. Istri menghormati suami dan memercayai suami. Anak punya rasa hormat dan keamanan di rumah karena melihat role model pernikahan yang harmonis.

Dan gambaran untuk "Hidup Bersama" ini tidak akan bisa dilakukan kalau kita tidak paham bahwa kita adalah bagian dari Tubuh Kristus.

Seperti Kristus telah "Hidup Bersama" di dalam Firman, Roh Kudus, ketaatan dan kasih yang Dia gambarkan dalam Tritunggal Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Role model inilah yang harusnya menyadarkan kita, bahwa kita diciptakan untuk hidup bersama,

berdampak, jadi berkat, jadi pemenang, a History Maker, dan terlebih bertumbuh di dalam kehidupan yang menyatu dengan kerupaan Bapa kita Yesus Kristus. Baik dalam "Hidup Bersama" keluarga, atau "Hidup Bersama" di dalam jemaat Allah.

Kolose 3:15-16

15.Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

16.Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Ketika kita memutuskan untuk "Hidup Bersama" ada satu tujuan yang membuat kita terus berjalan bersama dalam konteks Kolose 3 ini, dipanggil menjadi salah satu tubuh Kristus adalah yang menguatkan kita untuk terus "Hidup Bersama", sehingga tertanam dan bertumbuh di dalam kehidupan berjemaat bisa terjadi ketika gaya hidup untuk "Hidup Bersama", serupa dengan Kristus menjadi teladan gereja pada hari ini.

HAPPY Birthday TO YOU

Ulang tahun penuh berkat! Diberkati dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala hal yang kamu lakukan. Maz. 20:4

1-Apr	Felicia Hilkih Wijaya	Umum	15-Apr	April Riandi	SCC
2-Apr	Angelina Aprilia	ABI Pasko	15-Apr	David Ginting Munte	Umum
2-Apr	Joana Eve	RBI	15-Apr	Eddy Kurniawan	Wakil Gembala KU II
2-Apr	Victoria Sitompul	Bandung Selatan	16-Apr	Dwi Susiati	WBI
3-Apr	Anastasia Suhartini	Umum	16-Apr	Henny Herlina	Umum
3-Apr	Harjono Aditya Sagala	Umum	16-Apr	Yong Permana	Umum
3-Apr	Ko Hoeng Lam	Umum	17-Apr	Asatinu Hura	SCC
3-Apr	Maria Kristin	Citeureup	17-Apr	Dewi	Citeureup
3-Apr	Marta Dewi	Citeureup	17-Apr	Suryono	Umum
3-Apr	Rifan Setiawan	RBI	17-Apr	Tenny Dasjar	EGM
4-Apr	Devy Ariestha Shendy	Umum	17-Apr	Toni Muliawan	Umum
4-Apr	Jonathan Hansen Sanjaya	RBI	17-Apr	Yeni Kelaningsih	Umum
4-Apr	Kathleen Euodia Hans	ABI Pasko	18-Apr	Frangki Paulus	Umum
4-Apr	Pricilia Kato Gunawan	ABI Bansel	18-Apr	Grace Alwinda Hura	ABI SCC
4-Apr	Masinton Sihotang	Umum	18-Apr	Santi Linawati	Umum
4-Apr	Noneng Nengsih	Bandung Selatan	18-Apr	Tegar Pardomuan Hutasoit	RBI
4-Apr	Norma Evalina P.	Umum	19-Apr	Friska Uli Sitanggang	Umum
5-Apr	Dimas Aprianto	Umum	19-Apr	Lucia Murtiningrat	G. Sakura
6-Apr	Anastasia Br Haloho	SCC	20-Apr	Ferren Priscilla Samadikun	ABI Pasko
6-Apr	Bonar Sitanggang	Umum	20-Apr	Putri Keny Lovia Siregar	ABI Pasko
6-Apr	Geoffrie Azarya Putra	Umum	20-Apr	Merdiana Lubis	Bandung Selatan
6-Apr	Shine Glory Evani	Umum	20-Apr	Nicodemus	Musik Pujian
6-Apr	Stefanus Maria Loho	KOMPAS	20-Apr	Tedi Yohanes	Musik Pujian
7-Apr	Andreas Viridian	RBI	20-Apr	Yucky Fransiskus Ignatius	Umum
7-Apr	Ardiman Hulu	Bandung Selatan	21-Apr	Jonathan Aprilio Manurung	ABI Pasko
7-Apr	Endung Suriawiguna	Umum	21-Apr	Dedy Kurniawan	Umum
7-Apr	Jeremiah Jordan	ABI Pasko	21-Apr	Rizky Andrian De Fais Maringga	ABI Pasko
8-Apr	Arniati Sambobintoen	SCC	22-Apr	Eva Santi Sihotang	Umum
8-Apr	Aprianus Gea	SCC	22-Apr	Kasih Pinta Halawa	SCC
9-Apr	Awit Witarisa	Umum	22-Apr	Kevin Kurnia Hermawan	RBI
9-Apr	Bong Handryatno	Umum	23-Apr	Ate Hidayat	Citeureup
9-Apr	Chandra Kurniawan	Umum	23-Apr	Budiman Ishak	Umum
9-Apr	Morix Abner Ellan	ABI Pasko	23-Apr	Linawati	Umum
9-Apr	Rifqi Alvarez Adityawan	RBI	24-Apr	Apriline Daeli	SCC
9-Apr	Zeffry	Umum	24-Apr	David Iskandar	Umum
10-Apr	Brilliant Adriel Niccholls	ABI Pasko	24-Apr	Rinto Ginting	Umum
10-Apr	Lie Ngit Fa	EGM	24-Apr	Santi Sardi	Umum
11-Apr	Ivana Cordellia Wiguna	RBI	24-Apr	Yery	Umum
11-Apr	Jouvan Yehezkiel Pratama	Umum	25-Apr	Joe Hasian	ABI Bansel
11-Apr	Olivia Liunima	ABI Bansel	25-Apr	Elena Hotmauli Sitorus	ABI Pasko
11-Apr	Mery Kristiani	Bandung Selatan	25-Apr	Fenty Rosiana	G. Sakura
11-Apr	Khanaria Waruwu	SCC	27-Apr	Phan le Tju (Njuitarwati P)	G. Sakura
12-Apr	Herny Priatin	Umum	27-Apr	Ruben Seran	Bandung Selatan
12-Apr	Magdalena Pakpahan	Umum	27-Apr	Yulianti	Umum
12-Apr	Paskacius Jonathan Pratama Zebua	SCC	28-Apr	Arsen Adelio Van Ellan	ABI
13-Apr	Yeni	Umum	28-Apr	Lusi Maerina Simamora	Umum
14-Apr	Charissa Eleora Herli	ABI Pasko	28-Apr	Mardianti Putri	Umum
14-Apr	Felix Calvine Marlian	RBI	29-Apr	Aldo Seda Atte	Bandung Selatan
14-Apr	Hendra Popiyanti Al Ramayanti	Umum	29-Apr	Elfi Susanty	Umum
14-Apr	Tanira Aprilia Hutasoit	ABI Pasko	29-Apr	Pauline Gita Windu Dharma	WBI
14-Apr	Tjiauw Mei Va	Umum	30-Apr	Adriana M. Atte	Bandung Selatan
14-Apr	Yorri Gabriella Apriani Benu	RBI	30-Apr	Roy Leonardo	G. Sakura
			30-Apr	Tintin Suprihatin	Umum

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 09.00
Jl. Pasir Koja 39.

Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.

Setiap hari Jumat

DOA MALAM

Pk. 21.00 - 22.00 WIB

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

JADWAL DOA

PAGI : PK. 05.30 - 06.30 WIB.
SORE : PK. 18.00 - 19.00 WIB.
JL. PASIR KOJA NO. 39, BANDUNG

KU-1 : KAMIS PAGI
KU-2 : SENIN PAGI
KU-3 : KAMIS SORE
T MIMOSA : SABTU PAGI
DEBORA : RABU PAGI

INFO IBADAH AGI

PASIR KOJA39 PUKUL 09.00
PASIR KOJA39 PUKUL 16.00
TULIPWARE SCC PUKUL 16.00

pusat dan cabang-cabang

T. MIMOSA PUKUL 09.00
T. MIMOSA PUKUL 11.00
T. MIMOSA PUKUL 15.00

SEE U THERE!

IBADAH LINK

YOUTH
GBI PASIRKOJA 39

SUNDAY
AT 11.00 - DONE

LINK

PARVATI MIN H-1

GRAHA SAKURA

DM: @LINK_YOUTHGBIPASKO

FREE



Mitra Sejati

Edisi: April 2024

HIDUP BERJEMAAH



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Senin, 01 April 2024

MENYATAKAN WUJUD KASIH

Roma 12:4-5



Ayat

Yohanes 13:35.

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 28-29; Lukas 3:1-20

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk saling mengasihi. Amin."

Ketika kita ada dalam komunitas Kristen, khususnya di gereja, kadang kita berpikir bahwa semua anggota gereja itu seperti malaikat, semua nampak baik-baik dan manis. Tetapi faktanya, orang-orang di gereja tidak semua seperti malaikat, bahkan mungkin kita pernah dikecewakan.

Kebenaran yang kita miliki sekarang adalah dari Tuhan, dan setiap orang percaya juga menerima kebenaran tersebut. Karena itu jangan kita terus menerus melihat kesalahan orang lain.

Hal ini membuat kita sadar, bahwa orang lain dapat memahami kejatuhan manusia yang menyeluruh, namun tidak putus asa karena dosa tersebut sudah ditimpakan kepada Kristus ketika kita percaya.

Semakin kita memahami hal ini dan menerapkannya dalam gereja, maka wujud kasih yang harus kita sampaikan kepada orang lain akan menjadi nyata.

Kiranya kita sebagai jemaat Allah tidak membenci jemaat lain dan membuat gereja makin dingin, melainkan mengasihi satu sama lain, karena kita mengetahui bahwa kita adalah sesama manusia yang berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah, namun dijadikan benar karena Kristus. Seperti yang Yesus katakan sendiri dalam Yohanes 13:35: "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Artinya, orang di luar akan melihat bahwa kita adalah murid Yesus karena kita saling mengasihi.

Selasa, 02 April 2024

JEMAAT MULA-MULA

Kisah Para Rasul 4:32-37



Ayat

Kisah Para Rasul 2:42.

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 30-31; Lukas 3:21-38

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau saling mengasihi dengan tindakan nyata. Amin."

Kehidupan jemaat di dalam Kitab Kisah Para Rasul ini seringkali diberikan suatu gambaran umum tentang hidup jemaat muda gereja Kristus yang pertama. Di dalam Kisah Para Rasul 2:41-47 telah kita baca tentang bentuk mula-mula kehidupan jemaat di antara 3000 anggota baptisan di Yerusalem. Hidup bersama di antara mereka sangatlah erat. Dan dalam masyarakat kecil ini, salah satu gejala nampak jelas yaitu bahwa segala milik adalah kepunyaan bersama. Lebih tepat dikatakan seorang pun tidak kekurangan sesuatu dalam kebutuhannya sebab mereka yang mempunyai sesuatu membagikannya kepada yang tak mempunyai apa apa.

Dalam Kisah 4:23-37 kembali dilukiskan kepada kita kuasa dan kasih persekutuan Kristen ini. Sikap penguasa resmi Yahudi senantiasa memperbesar jurang antara gereja Kristen dengan penguasa-penguasa Yahudi. Dan seperti yang dibentangkan seterusnya kepada kita, maka ancaman inilah yang justru mengikat lebih tangguh persekutuan rohani jemaat Kristen yang dilahirkan dalam doa bersama. Buah-buah doa ini juga tampak dalam kebebasan dan keberanian untuk bersaksi tentang keselamatan dalam Kristus. Ke dalam, di antara anggota-anggota sama sendiri, dan ke luar kepada masyarakat ramai. Kita dapat menyimpulkan beberapa ciri persekutuan gereja Kristen yang mula-mula ini sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan membagi miliknya.
- b. Berkumpul dan doa bersama.
- c. Setia pada ajaran para rasul.
- d. Tidak egois.
- e. Rukun satu dengan yang lain.

Sebagai anggota jemaat, marilah kita mulai mempraktekkan firman Tuhan ke dalam kehidupan berjemaat di gereja kita, bergandengan tangan, saling memperhatikan, saling mengasihi, dan berdoa bersama seperti yang Yesus ajarkan.

Rabu, 03 April 2024

SUKA DUKA KELUARGA ALLAH

Mazmur 133:1-3



Ayat

1 Korintus 12:12.

Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 32-34; Lukas 4:1-14

Doa

"Terima kasih Tuhan Yesus atas sukacita yang kami alami dalam persekutuan bersama. Tolonglah kami untuk saling mengasihi, mengampuni, dan mendukung dalam suka maupun duka. Amin."

Hidup berjemaat adalah anugerah dan panggilan yang luar biasa dari Allah. Di dalamnya, kita menemukan kebahagiaan dalam persekutuan, dukungan dalam kesulitan, dan pertumbuhan dalam iman. Hidup berjemaat ibarat hidup dalam sebuah keluarga. Kita merasakan kasih dan dukungan dari saudara-saudari seiman.

Bayangkan sebuah keluarga besar yang berkumpul untuk merayakan ulang tahun anggota keluarga yang termuda. Mereka berkumpul dengan suka cita, membagi tawa, dan menceritakan kisah-kisah indah bersama. Namun, di tengah kebahagiaan itu, tiba-tiba terdengar kabar bahwa salah satu anggota keluarga sedang mengalami kesulitan finansial yang besar. Tanpa ragu, anggota keluarga lainnya segera bersatu untuk memberikan bantuan, doa, dan dukungan moral.

Saat kita menjadi bagian dari keluarga Allah, kita tidak lagi hidup untuk diri sendiri. Kehidupan berjemaat membawa kita ke dalam hubungan yang erat satu sama lain. Ketika saudara kita merasakan penderitaan, kita merasakannya juga. Dan ketika mereka bersukacita, sukacita itu pun kita bagikan bersama.

Namun, hidup dalam keluarga Allah juga tidak terlepas dari tantangan dan konflik. Adakalanya kita mungkin mengalami ketidaksetujuan, perselisihan, atau bahkan pengkhianatan di antara sesama saudara seiman. Namun, inilah panggilan kita untuk tetap setia dalam kasih, memaafkan, dan berusaha memulihkan hubungan yang retak. Sebagaimana dalam keluarga di rumah tangga, dalam keluarga Allah pun mengalami suka dukanya. Yang harus kita lakukan adalah mengampuni dan mengasihi, berkomunikasi dengan terbuka, mencari solusi bersama, dan mengandalkan Tuhan.

Kamis, 04 April 2024

GEREJA SEBAGAI KELUARGA

Efesus 2:19-22



Ayat

Efesus 2:19.

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah...

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 1-2; Lukas 4:15-30

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluarga yang Tuhan telah anugerahkan bagiku. Amin."

Sebagai keluarga akan ada rasa memiliki atau *self belonging*. Keluarga juga bukan orang asing, terdapat aturan di dalam sebuah keluarga, ada kasih maka kita akan saling menyapa, saling peduli dan saling menjaga. Seperti yang ditulis di Kisah para rasul 2:44 dan Mazmur 133:1, dalam keluarga maka akan ada suasana rumah yang membuat kita nyaman. Jika kita peduli dengan lingkungan sekitar, pasti akan ada kerinduan, karena memiliki koneksi satu sama lain.

Keluarga juga diibaratkan sebagai satu tubuh, di mana ketika salah satu anggota sedang merasa kesakitan, maka seluruh anggota merasakan hal yang sama, sehingga tentu akan terdorong untuk saling membantu, mendoakan dan saling memulihkan. Ketika orang lain dipuji tidak akan membuat kita menjadi kesal, sebab ia adalah saudara dan kita ikut bersukacita.

Mengapa Paulus ditempatkan dahulu di jamannya dan mengapa kita ditempatkan di jaman ini, karena Tuhan tahu Paulus mampu menyelamatkan di jamannya dan kita mampu menyelamatkan di jaman ini. Sungguh Tuhan punya rancangan yang luar biasa dan Tuhan memperlengkapi kita.

Ketika kita tertolak oleh manusia, jangan menjadi kecil hati. Ketika kita merasa tidak cukup baik dan mulai membandingkan diri dengan orang lain, kita salah, justru kita harus mencari bakat dalam diri kita dan mengembangkannya, selalu menjadi excellent dan helpful dalam segala profesi dan dalam segala hal yang Tuhan percayakan untuk kita lakukan. Jangan menganggap remeh hal-hal kecil dan jangan gengsi, dalam segala hal selalu berikan yang terbaik bagi keluarga kita, baik keluarga jasmani maupun keluarga rohani kita yaitu: Gereja.

Jumat, 05 April 2024

GEREJALAH TEMPATNYA

I Petrus 3:8-12



Ayat

I Petrus 3:8.

Dan akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati,...

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 3-4; Lukas 4:31-44

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menjadikan gereja sebagai tempat di mana orang mengalami pemulihan, mendapat penerimaan dan merasakan kasih yang dari pada-Mu. Amin."

Beberapa tahun terakhir ini banyak sekali cafe-cafe bermunculan. Di perumahan kami saja terus bermunculan cafe-cafe baru. Di lingkungan kampus apalagi, dari menu yang harga murah sampai yang mahal, dan itu sangat diminati oleh pelajar-pelajar. Mengapa bisa?

Café biasanya menawarkan tempat untuk pertemuan, membuat tugas sekolah karena ada jaringan wifi gratis, tempat nongkrong bersama teman, pokoknya anak-anak muda sekarang senang sekali memilih cafe sebagai tempat curhat, dll.

Nah dalam cafe/bar juga kita temukan toleransi, penerimaan, bahkan persekutuan yang terbuka bagi siapa saja. Persekutuan mereka tidak pernah goyah. Mereka sangat demokratis. Kita bisa menceritakan suatu rahasia dan dijamin tidak ada yang akan menyebarkannya. Mengapa cafe/bar begitu diminati? Mungkin ini seperti tiruan dari persekutuan gereja. Cafe/bar diminati karena Allah telah menciptakan manusia dengan hati yang rindu untuk mengenal dan dikenal, untuk mencintai dan dicintai.

Kristus ingin gereja-Nya menjadi persekutuan yang kokoh, demokratis, dan toleran – sebuah persekutuan yang memungkinkan umat-Nya untuk datang dan berkata, "Aku terpuruk!", "Aku sudah kalah!", "Aku sudah tidak kuat lagi!" Kualitas semacam ini dapat ditemukan di pusat rehabilitasi pecandu minuman keras atau narkoba dan sejenisnya.

Bagaimana dengan gereja Tuhan? Seharusnya gereja lebih dari itu, menjadi tempat berbagi, tempat orang terpuruk dipulihkan, tempat orang putus asa dikuatkan kembali, yang merasa sudah kalah, di menangkan. Mari bersama kita wujudkan itu.

Sabtu, 06 April 2024

LEBIH DARI SEKEDAR PERASAAN – Bagian 1

Mazmur 31:10-13, Mazmur 42:2-9



Ayat

Mazmur 42:6.

Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 5-7; Lukas 5

Doa

“Tuhan Yesus, ajar kami untuk memedulikan orang lain dan menawarkan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Amin.”

Di jaman dulu seringkali para hamba Tuhan memberitakan kebenaran seperti berusaha mengalahkan mereka yang sedang dijangkau. Dan masih terjadi, seringkali kita memenangkan perdebatan, tetapi kehilangan jiwanya. Alkitab menjelaskan kepada kita kenyataan yang terjadi dan realita itu membuat kita sadar, bahwa kita membutuhkan Juruselamat. Mazmur 31:10-13, realita menurut Alkitab tidak ada yang disembunyikan, tetapi mungkin di dalam gereja ada banyak yang ditutupi dengan balutan kata *haleluya*, padahal mungkin sedang tidak baik-baik saja.

Statistik menunjukkan, bahwa ada kemungkinan bahwa 1 dari setiap 4 orang menderita penyakit mental yang serius, akut atau kronis seperti depresi berat yang sampai bisa menyebabkan kelumpuhan, *skizofrenia*, *bipolar disorder*, *PTSD*, *eating disorder* dan kecanduan. Kemungkinan besar kita semua dalam hidup ini pernah mengalami sakit mental. Namun karena berbagai alasan, baik dalam budaya maupun dalam gereja, kita sering kali berdiam diri mengenai masalah penting ini. Ketika tahu langsung menjauh, menghakimi.

Terlalu sering gereja diam mengenai masalah kesehatan mental dan hal ini menyebabkan terlalu banyak saudara kita menderita rasa malu, sekaligus merasa diabaikan dan ditinggalkan. Kita perlu memedulikannya. Seberapa penting kesehatan jiwa kita, yang membedakan kita dengan makhluk hidup lain adalah memiliki tubuh, jiwa dan roh. Kalau rajin berdoa, maka jiwanya sehat, padahal belum tentu. Ketika butuh bantuan untuk konseling, malah ditengking dan justru menimbulkan kekecewaan. Seringkali jiwa diabaikan, padahal seharusnya tubuh, jiwa dan roh harus sama kuatnya. Setelah kita mengetahui ini, apa yang bisa kita lakukan sebagai gereja? Mazmur 42:2-9.

Minggu, 07 April 2024

LEBIH DARI SEKEDAR PERASAAN – Bagian 2

I Samuel 22:2, Matius 11:28-29



Ayat

Matius 11:28.

*Marilah kepada-Ku, semua yang letih
lesu dan berbeban berat, Aku akan
memberi kelegaan kepadamu.*

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 8-9; Lukas 6:1-16

Doa

*“Tuhan Yesus, aku mau membawa
orang kepada-Mu lewat kasih yang
kunyatakan bagi mereka. Amin.”*

Inilah gereja, di mana tidak ada yang sempurna dan tidak apa-apa untuk tidak baik-baik saja. Mengapa gereja, ibadah, keluarga rohani dirindukan? Karena kita menemukan pertolongan. Gereja menjadi tempat teraman dan kita bisa jujur. Sebagai keluarga, ketika ada yang menceritakan pergumulannya, jangan merasa takut akan direpotkan. Tuhan mengajarkan untuk menyangkal diri, artinya bukan tentang kita lagi. Ketika ada yang sedang dalam pergumulan, semua ikut membantu.

Iman yang menghubungkan kasih karunia dengan kenyataan psikologi. Perasaan memang tidak boleh diandalkan tetapi tidak bisa diabaikan. Tuhan peduli dengan perasaan kita. Kita punya kecenderungan untuk memuji Tuhan ketika semuanya baik-baik saja. Ketika realita menampar, kita menjadi bingung. Ayub 42:5, ketika kehilangan semuanya, Ayub menjadi lebih mengenal Allah, menyadari bahwa hanya Dia yang satu-satunya ia miliki. Pernahkah kita merasa dipermainkan oleh kehidupan? Jangan menuduh Tuhan atas hal buruk yang kita alami atau membandingkan proses kita dengan orang lain. Segala yang terjadi untuk kebaikan kita.

Membaca Alkitab dan mengerti isi Alkitab tidak secara otomatis mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Ada pola, kebiasaan yang sudah puluhan tahun, ada latar belakang dan ada hambatan yang membuat sulit untuk berubah. Teologi perlu, tetapi kita juga perlu memerhatikan emosi kita, belajar untuk mengungkapkannya dan kita sebagai sesama tubuh Kristus memiliki telinga untuk mendengar, memiliki hati untuk peduli. Matius 11:28-29, yang bisa kita lakukan adalah membawa mereka kepada Yesus, menjadi saksi Kristus, bukan menjadi mesias, tetapi orang itu dapat melihat Yesus dalam hidup kita. Tuhan adalah kasih dan kasih harus nyata untuk dapat meyakinkan orang lain bahwa Tuhan itu nyata.

Senin, 08 April 2024

SEBERAPA PENTINGKAH ANDA?

I Korintus 12:12-22



Ayat

I Korintus 12:18.

Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 10-11; Lukas 4:17-36

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah memberikan kami karunia yang berbeda untuk tugas kami masing-masing yang saling melengkapi tubuh-Mu. Amin."

"Anda lebih penting daripada yang Anda kira."

Ayam pejantan tanpa ayam betina berarti tidak akan ada anak-anak ayam.

Sawah tanpa petani berarti tidak akan ada tanaman padi.

Jika paku tidak ada, palu tidak akan ada gunanya.

Pemain piano terhebat tidak akan dapat menghasilkan karya-karya besarnya tanpa seorang penyetel dawai piano.

Jika tidak ada yang menanam gandum, tidak akan ada yang membuat kue-kue yang lezat.

Ahli bedah paling andal sekalipun tetap membutuhkan pengemudi ambulans yang mengantarkan pasien dengan selamat.

Anda membutuhkan orang lain, dan orang lain membutuhkan Anda.

(Carles R. Swindol, Come Before Winter).

Ayat 14 berbicara tentang tubuh yang mencakup banyak anggota yang saling menambah kekurangannya serta saling bergantung. Kemungkinan ada orang Korintus yang merasa Kristen kelas dua, karena mereka tidak memiliki karunia yang menakjubkan yang dimiliki oleh orang lain. Dalam ayat 15 dan 16 'kaki' dipertentangkan dengan tangan dan bukan dengan 'mata', mengapa? Sebab manusia biasanya iri bukan terhadap mereka yang jauh di atas melainkan terhadap mereka yang hanya sedikit lebih tinggi darinya. Kaki yang memikul berat badan dapat mudah iri terhadap tangan yang dengan bebas melambai-lambaikan perintah. Orang Kristen yang tanpa karunia bahasa roh bukan berarti, bahwa ia tidak termasuk tubuh Kristus.

Seandainya semua anggota adalah sama, hasilnya akan menjadi seorang makhluk dengan hanya satu indera. Mengerikan! Allah dalam kebijaksanaan-Nya memberikan semua bagian itu kepada tubuh dan mencocokkan serta menempatkannya bagi tugasnya masing-masing.

Jadi jangan lagi kita berkata: "Saya tidak penting bagi gereja saya." Kita punya tugas masing-masing dengan karunia yang sudah diberikan-Nya bagi kemuliaan-Nya.

Selasa, 09 April 2024

KEPEKAAN

I Korintus 12:22-27



Ayat

I Korintus 12:26.

Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 12-14; Lukas 4:37-49

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau peka akan kebutuhan sesama kami. Amin."

Seorang pilot yang ceroboh menerbangkan pesawat bermesin tunggal yang perlengkapannya kurang memadai. Ia tidak begitu tahu cara mengoperasikan instrumen pesawat. Ia sekedar menerbangkannya. Pesawat itu tidak dilengkapi dengan lampu. Sang pilot menerbangkan pesawatnya ke sebuah landasan di pedesaan dan berencana mendarat di sana sebelum petang. Sayangnya, angin yang bertiup kencang memperlambatnya dan ia terlambat tiba di sana. Matahari sudah terbenam di balik pegunungan barat dan ia tidak dapat melihat landasan dengan jelas. Mendekati landasan, ia berusaha merendahkan pesawatnya, tetapi tidak bisa menemukan batas-batas pendaratan.

Ia panik ketika mengetahui bahan bakarnya tinggal sedikit. Landasan itu tidak dilengkapi dengan lampu dan dia tidak bisa menghubungi siapa pun. Ia mulai terbang berputar putar. Ia tahu, bahwa salah satu putaran itu akan menjadi kesempatan terakhirnya. Pesawatnya akan jatuh dan dia bisa tewas.

Di darat seorang laki-laki sedang duduk di beranda rumahnya dan telinga yang peka terganggu oleh dengungan mesin pesawat yang terbang berputar-putar. "Orang itu pasti sedang dalam kesulitan," pikirnya. Dengan cepat ia mengendarai mobilnya menuju landasan pesawat dan mulai menyorotkan lampu mobilnya ke atas dan ke bawah, menunjukkan kepada pilot yang tak berpengalaman itu di mana ia harus mendarat. Pilot itu berbalik. Dengan nafas lega ia mulai mendaratkan pesawat. Di ujung landasan pengemudi mobil itu berputar, menyalakan lampu jauh, dan duduk di sana, seolah-olah berkata, "Ini ujung landasan, lihat lampu-lampu ini." Pilot itu dapat mendaratkan pesawatnya dengan selamat.

Sebuah tragedi dapat dihindari berkat kepekaan seseorang terhadap kebutuhan orang lain.

Mari kita belajar mempraktekkan kepekaan ini.

Rabu, 10 April 2024

KESETIAAN DALAM KOMUNITAS BERJEMAAT

Ibrani 10:19-25



Ayat

Ibrani 10:23.

Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 15-16; Lukas 7:1-35

Doa

"Bapa yang di sorga, tolonglah kami untuk menjadi anggota yang setia dan berkomitmen untuk membangun komunitas yang kuat dan bertumbuh. Amin."

Sebuah perahu di tengah badai. Di atas perahu itu, ada sekelompok orang yang saling berpegangan erat satu sama lain. Meskipun angin bertiup kencang dan ombak melanda, mereka tetap teguh berada di perahu itu bersama. Mereka saling menguatkan, dan tidak pernah meninggalkan seorang pun di belakang. Demikianlah kesetiaan dalam komunitas berjemaat, di mana kita saling bersama-sama menempuh perjalanan iman, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun.

Kesetiaan adalah salah satu nilai yang sangat penting dalam hidup berjemaat. Saat kita berkomitmen untuk menjadi bagian dari suatu komunitas Kristen, kita juga berjanji untuk setia dalam persekutuan, melayani, dan mendukung sesama dengan kasih.

Kesetiaan dalam komunitas berjemaat tidak hanya berarti kita tetap hadir dalam ibadah setiap minggu. Kesetiaan melampaui sekadar fisik; ini juga melibatkan hati dan pikiran kita. Saat kita berkomitmen untuk menjadi bagian dari gereja lokal, kita berjanji untuk tetap teguh dalam iman, saling mendoakan, mendukung, dan membangun satu sama lain.

Kesetiaan dalam komunitas berarti kita hadir tidak hanya dalam masa sukacita, tetapi juga dalam masa ujian dan kesulitan. Saat merasa lemah, kita berdiri bersama untuk menopangnya. Saat gereja kita menghadapi tantangan, kita tetap berpegang pada iman dan berusaha bersama mencari solusi yang terbaik. Kesetiaan juga berarti kita setia dalam melayani, tidak hanya ketika kita merasa termotivasi, tetapi juga ketika kita merasa lelah atau tidak dihargai.

Kesetiaan dalam komunitas berjemaat adalah cerminan dari kesetiaan Allah kepada kita. Allah selalu setia kepada janji-Nya, dan Dia mengajarkan kita untuk melakukan hal yang sama kepada sesama. Ketika kita bersikap setia, kita juga menjadi kesaksian hidup akan kasih dan kekuatan Allah di tengah-tengah kita.

Kamis, 11 April 2024

JADI TENTARA YANG SANGAT BESAR

Yehezkiel 37:1-10



Ayat

Mazmur 68:12.

Tuhan menyampaikan sabda; orang-orang yang membawa kabar baik itu merupakan tentara yang besar.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 17-18; Lukas 7:36-50

Doa

"Tuhan Yesus tempatkan kami di dalam tubuh Kristus yang tepat bagi kami. Amin."

Bagian kitab ini adalah salah satu nubuat yang dengan jelas sekali menubuatkan pemulihan Bani Israel dan juga pemulihan gereja (jemaat Kristus) pada akhir zaman, yaitu dalam penglihatan nabi Yehezkiel mengenai sebuah lembah yang penuh dengan tulang-tulang manusia yang sudah lama mengering.

Pada awal penglihatan, umat pilihan Allah digambarkan seperti tulang-tulang kering yang sudah berserakan. Adapun pemulihan itu, terjadi dalam dua tahap. Pada tahap yang pertama secara ajaib sekali tulang-tulang itu mulai bergerak sendiri. Lalu tulang-tulang itu bersatu dan bergabung pada persendiannya masing-masing. Selanjutnya tulang-tulang itu mulai tertutup rapi oleh urat-urat, otot-otot, gumpalan daging dan selaput kulit. Pada akhirnya dari tahap ini semua tubuh yang ada di lembah itu tampak sudah utuh kembali, namun belum ada nafas hidup di dalamnya.

Pada tahapan yang kedua nafas hidup (roh) masuk ke dalam tubuh-tubuh tersebut dan semua tubuh itu mulai bangkit berdiri. Pada akhir dari tahapan ini terkenallah apa yang direncanakan Allah: suatu tentara yang sangat besar (ay.10)

Pada tahap yang pertama itu Tuhan bertindak secara supranatural untuk mengumpulkan tulang-tulang yang berserakan menjadi satu tubuh yang utuh kembali. Tetapi pada tahap yang kedua, Tuhan berurusan dengan tubuh-tubuh yang telah menjadi lengkap.

Dewasa ini Tuhan masih memasukkan orang-orang percaya secara perorangan ke dalam badan-badan yang ada, yaitu ke dalam gereja lokal. Tetapi sesudah tahap ini selesai, maka Tuhan akan mulai dengan pembentukan suatu tentara yang sangat besar dan tidak akan berurusan lagi dengan manusia secara perorangan. Ia hanya akan berurusan secara kolektif dengan perkumpulan jemaat setempat.

Oleh karena itu, inilah waktunya bagi setiap kita untuk memastikan tempat yang telah ditentukan Tuhan di dalam tubuh Kristus setempat.

Jumat, 12 April 2024

TERTANAM DALAM GEREJA LOKAL

Efesus 2:19-22



Ayat

1 Petrus 2:5.

Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 19-20; Lukas 8:1-21

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau tertanam di dalam gereja lokal. Amin."

Sebuah pohon apabila ingin bertumbuh dengan baik harus ditanam di tanah yang subur serta tidak dipindah-pindahkan terus menerus. Begitu juga seseorang yang ingin bertumbuh secara rohani, ia harus tertanam dalam sebuah gereja lokal serta tidak berpindah-pindah gereja (Maz.92:13-16). Mengapa kita harus tertanam di sebuah gereja lokal?

1. Gereja adalah keluarga Allah (Ef.2:19-22).

Seperti setiap anak lahir dan bertumbuh dalam sebuah keluarga, demikian juga Allah menempatkan setiap kita berada dalam keluarga Allah yaitu gereja lokal-gereja di mana kita dilahirkan kembali menjadi anak Allah (Maz.68:6-7). Keluarga di mana kita saling mengasihi (Yoh.13:34-35). Kita harus berbicara baik tentang gereja kita karena gereja adalah keluarga. Kita juga harus saling tolong menolong (Gal.6:2) seperti yang nampak dalam gereja mula mula (Kis.2:44-47).

2. Gereja adalah rumah Allah (1 Pet.2:5).

Kita orang percaya dalam batu rohani yang terikat komitmen satu dengan yang lainnya menjadi rumah Allah dalam gereja lokal. Beberapa jenis komitmen: 1. Mendukung visi dan misi gereja lokal. 2. Setia hadir dalam ibadah dan kegiatan lain (Ibr.10:25). 3. Tunduk dan taat pada pemimpin jemaat (Ibr.13:17). 4. Mendukung keuangan gereja lokal.

3. Gereja adalah tubuh Kristus (1 Kor.12:27).

Yesus adalah kepala gereja dan kita orang percaya adalah tubuhnya. Sebagai anggota tubuh kita memiliki fungsi masing masing. Adanya perbedaan fungsi dalam satu tubuh itu bukan untuk dipertentangkan melainkan untuk saling melengkapi (1 Kor.12:4-8).

Mari kita berfungsi dalam gereja lokal dengan melayani Tuhan sesuai karunia kita masing masing.

Sabtu, 13 April 2024

SETIA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN

I Samuel 12:1-12



Ayat

I Samuel 12:1.

Lalu berkatalah Samuel kepada seluruh bangsa Israel, "Aku telah memenuhi segala permintaanmu dan mengangkat seorang raja atas kamu.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 21-22; Lukas 8:22-39

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk setia kepada-Mu. Amin."

Samuel mengadakan semacam sidang untuk membahas kualitas kepemimpinannya di tengah bangsa Israel. Di satu sisi, tindakan ini merupakan cara Samuel membersihkan nama dan kepemimpinannya setelah anak-anaknya melakukan kesalahan dalam menjalankan peran kepemimpinannya di antara bangsa Israel. Samuel berperkara dengan seluruh bangsa Israel untuk menekankan kejujuran dan integritas dalam perannya di antara mereka. Di sisi lain, tindakan ini juga menjadi peneguhan dan pembelajaran bagi bangsa Israel untuk mempersiapkan jalan hidup baru sebagai bangsa yang akan dipimpin oleh seorang raja. Samuel menyampaikan pesan penting yang harus diperhatikan oleh seluruh bangsa Israel yaitu mengenai kesetiaan.

Samuel menunjukkan kesetiannya dalam menjalankan peran yang dipercayakan Tuhan kepadanya. Samuel juga mengungkapkan isi hati bangsa Israel yang berulang kali mengkhianati Tuhan dan kepemimpinan orang-orang yang Tuhan utus di antara mereka. Generasi Israel pada saat itu, seperti halnya negara-negara besar di sekitar mereka, percaya bahwa kebutuhan mereka yang paling mendesak untuk memengaruhi masa depan mereka sebagai sebuah bangsa adalah kehadiran seorang raja sebagai pemimpin mereka. Samuel menegaskan, bahwa yang menjadi persoalan utama bukanlah siapa yang akan memimpin mereka, melainkan kesetiaan mereka sebagai bangsa.

Kesetiaan merupakan salah satu unsur penting dalam membangun hubungan. Kita perlu benar-benar memahami nilai kesetiaan dan menerapkannya dalam segala bentuk hubungan, mulai dari keluarga hingga dalam berjemaat di gereja. Semua hubungan tersebut dapat menjadi ruang yang sangat nyata bagi kita untuk mengintrospeksi diri untuk memeriksa bentuk kesetiaan kita kepada Tuhan.

Minggu, 14 April 2024

TERTANAM DAN BERTUMBUH DALAM GEREJA LOKAL

Efesus 4:11-16



Ayat

2 Petrus 3:18.

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selamanya.

Ayat Bacaan Setahun

Yosua 23-24; Lukas 8:40-56

Doa

“Ya Tuhan, terima kasih atas gereja lokal yang Engkau berikan kepada kami sebagai tempat untuk bertumbuh dalam iman. Amin.”

Bayangkan sebuah pohon yang ditanam di tanah yang subur. Pohon itu mendapatkan air, sinar matahari, dan nutrisi yang ia butuhkan untuk bertumbuh dengan kuat dan sehat. Gereja lokal bukan hanya tempat kita beribadah, tetapi juga rumah bagi jiwa kita untuk bertumbuh dan berbuah. Gereja lokal adalah tempat yang telah Tuhan sediakan bagi kita untuk bertumbuh dalam iman. Sebagaimana pohon yang ditanam di tanah yang subur, kita juga dipanggil untuk tertanam dalam Kristus dan dalam persekutuan gereja. Tertanam dalam gereja lokal berarti kita mengakar kuat dalam ajaran Kristus, terhubung erat dengan sumber kehidupan, yaitu Dia sendiri.

Dalam gereja lokal, kita dikelilingi oleh sesama percaya yang dapat menjadi dukungan, pertolongan, dan dorongan bagi kita. Di sini, kita dapat belajar bersama, beribadah bersama, dan saling mendorong untuk mencapai potensi penuh dalam Kristus. Persahabatan yang terjalin di gereja lokal memperkaya hidup kita, memperluas pandangan kita, dan memperdalam pengalaman kita akan kasih Allah.

Namun, untuk benar-benar bertumbuh, kita perlu mengambil peran aktif. Kita perlu merespons firman Allah dengan ketaatan dan kepatuhan. Kita perlu terlibat dalam pelayanan gereja dan melayani sesama dengan penuh kasih. Kita juga perlu terbuka untuk menerima pengajaran, teguran, dan dorongan dari sesama anggota gereja.

Untuk tertanam kita perlu menjadi anggota jemaat gereja lokal, menghadiri ibadah secara rutin, berpartisipasi dalam kegiatan gereja, membangun hubungan dengan saudara-saudari seiman. Sedangkan untuk bertumbuh kita harus belajar firman Tuhan secara konsisten, melayani dan menolong sesama, berdoa dan merenungkan firman Tuhan, mengakui dosa dan menerima pengampunan, bertumbuh dalam karakter dan kesalehan.

Senin, 15 April 2024

BAWALAH PERTUMBUHAN DALAM GEREJA

Kisah Para Rasul 2:46-47



Ayat

Efesus 4:16.

Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, -- yang rapih tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota-- menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 1-2; Lukas 9:1-17

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menjadi gereja yang bertumbuh dan memuliakan-Mu. Amin."

Tidak bisa dipungkiri dan sungguh terjadi, bahwa kita sedang hidup dalam suasana di mana nama Tuhan kita Yesus Kristus dibenci, dicerca, dihina dan kalau bisa dimusnahkan. Gereja dimusuhi dan dibenci, banyak gereja mengalami kesulitan dalam beribadah, perizinan dipersulit, dll. Orang Kristen, apalagi orang dari latar belakang yang berbeda, mereka mengalami banyak tantangan karena iman dan keyakinannya kepada Yesus Kristus. Bacaan Alkitab di atas mengatakan, bahwa orang Kristen mula-mula disukai dan disenangi banyak orang. Dan tiap-tiap hari, Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang-orang yang diselamatkan.

Setiap kita bertanggung jawab untuk membuat pertumbuhan di gereja kita. Lalu bagaimana caranya?

a. Jangan jadi orang Kristen yang duniawi, karena akan menyebabkan perpecahan dan kematian rohani, tetapi jadilah jemaat yang rohani.

b. Jadilah jemaat yang selalu semangat dalam apa pun yang dikerjakan. Lakukan segala sesuatu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia – Kol. 3:23.

c. Punyailah roh yang bijaksana. Kerjasama sangat penting dalam pekerjaan Tuhan, program gereja bergantung pada kerjasama.

d. Jadilah jemaat yang semangat dalam memberi perpuluhan, persembahan syukur, dll.

e. Jadilah jemaat yang memenangkan jiwa bagi Tuhan. Bersaksi merupakan keharusan (Mat.28:19-20). Hal ini melibatkan seluruh kehidupan, kemauan, kata-kata dan cara hidup kita dan akan melibatkan pertumbuhan dalam gereja.

Mari kita melakukannya bersama-sama agar terjadi pertumbuhan di gereja kita.

Selasa, 16 April 2024

PERTUMBUHAN JEMAAT

Efesus 4:13-16



Ayat

Efesus 4:13.

...sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,...

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 3-4; Lukas 9:18-36

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau membina dan menjaga kesatuan tubuh-Mu. Amin."

Pertanyaan dari ayat-ayat di atas: sampai di manakah perlengkapan dan pembangunan itu harus dikerjakan? Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus (ay. 13). Hal ini menyatakan sasaran yang dituju. Perlengkapan dan pembangunan itu harus mereka kerjakan begitu lama, sampai mereka semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang anak Allah.

Tubuh Kristus dan pembangunannya mencakup semua anggota jemaat. Karena itu tidak boleh ada di antaranya yang dilampaui atau dilupakan. Kita semua, sebagai satu persekutuan, harus diperlengkapi dan dibangun. Dan apakah maksud tujuan itu? Kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang anak Allah. Dan kalau hal itu telah terjadi, maka terlaksanalah pekerjaan pembangunan tubuh Kristus yang dipercayakan kepada mereka.

Paulus mengajarkan, bahwa kesatuan roh dan kesatuan iman dipelihara dan disempurnakan dengan:

1. Menerima hanya iman dan amanat para rasul, nabi, penginjil, gembala, dan pengajar Perjanjian Baru.
2. Bertumbuh dalam kasih karunia, maju menuju kedewasaan rohani dan bertumbuh di dalam segala hal ke arah Kristus dan dipenuhi dengan segenap kebutuhan Kristus dan Allah.
3. Tidak lagi menjadi anak-anak yang menerima rupa-rupa angin pengajaran, tetapi yang sebaliknya memiliki pengetahuan akan kebenaran yang dengannya menolak guru-guru palsu.
4. Mempertahankan dan memberitakan kebenaran yang dinyatakan dalam Alkitab dengan kasih.
5. Hidup dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Mari kita bina dan jaga kesatuan tubuh Kristus ini agar pertumbuhan jemaat semakin nyata.

Rabu, 17 April 2024

KETAATAN KEPADA PEMIMPIN

Ibrani 13:17-22



Ayat

Ibrani 13:7.

Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 5-6;
Lukas 9:37-62

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau taat dan setia kepada-Mu. Amin."

Ketaatan dan kesetiaan kepada para pemimpin, Gembala, dan guru Kristen harus dilandaskan pada ketaatan yang lebih tinggi kepada Allah.

Kesetiaan orang percaya dapat diurutkan sebagai berikut:

Pertama, kepada Allah - dalam hubungan antar pribadi termasuk kesetiaan kepada kebenaran dan prinsip-prinsip firman-Nya. Matius 22:37. Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu."

Kedua, kepada gereja yang tampak selama gereja itu tetap setia kepada Allah dan firman-Nya yang tertulis. Galatia 6:10. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.

Ketiga, kepada para pemimpin di dalam gereja, selama mereka masih setia kepada Allah, firman-Nya dan tujuannya untuk gereja. Ibrani 13:7. Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah (mimeomai = meniru, meneladani) iman mereka.

Kamis, 18 April 2024

PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Roma 12:4-8



Ayat

2 Korintus 9:8.

Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 7-8; Lukas 10:1-20

Doa

"Ya Tuhan, terima kasih atas panggilan pelayanan dan pemberdayaan yang Engkau berikan kepada kami sebagai anggota gereja."

Seorang wanita muda bernama Sarah, yang baru-baru ini bergabung dengan jemaat lokal. Awalnya, dia merasa ragu-ragu tentang bagaimana dia bisa berkontribusi dan merasa terlalu tidak berpengalaman untuk melakukan pelayanan apa pun. Namun, dengan dukungan dan pemberdayaan dari sesama anggota jemaat, Sarah mulai merasa dihargai dan diberdayakan untuk menggunakan karunia dan bakatnya dalam melayani orang lain.

Hidup berjemaat bukan hanya tentang menerima berkat, tetapi juga tentang memberi dan melayani. Setiap orang Kristen memiliki karunia dan talenta yang diberikan oleh Tuhan untuk digunakan dalam membangun jemaat dan memberdayakan orang lain.

Pelayanan adalah panggilan bagi setiap orang percaya. Kita dipanggil untuk menggunakan karunia dan bakat yang telah diberikan Allah kepada kita untuk melayani sesama dengan kasih. Pelayanan bukanlah tentang pangkat atau pujian manusia, tetapi tentang memberikan yang terbaik bagi kemuliaan Allah dan kepentingan sesama.

Melalui pelayanan, kita dapat menyentuh hidup orang lain, memberikan harapan, kasih, dan hiburan. Pelayanan yang dilakukan dengan tulus dapat menjadi saluran berkat bagi banyak orang. Mulai dari pelayanan sederhana seperti membantu di gereja, hingga pelayanan yang lebih luas seperti misi dan karya sosial, karena setiap bentuk pelayanan memiliki nilai yang besar di hadapan Allah.

Pemberdayaan juga menjadi bagian penting dalam hidup berjemaat. Pemberdayaan memungkinkan setiap anggota gereja untuk mencapai potensi yang tertanam dalam dirinya. Ini bisa dilakukan melalui pengajaran, pelatihan, bimbingan, dan dukungan dalam pengembangan bakat dan kemampuan. Saat kita mengangkat satu sama lain, kita membangun gereja yang kuat dan produktif.

Jumat, 19 April 2024

KEADILAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL DALAM BERJEMAAT

Matius 25:31-46



Ayat

Mazmur 119:121.

Aku telah menjalankan hukum dan keadilan; janganlah menyerahkan aku kepada pemerah-pemerasku!

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 9-10;
Lukas 10:21-42

Doa

"Ya Tuhan, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang adil dan penuh kasih. Tolonglah kami untuk mengikuti teladan-Mu dalam kehidupan sehari-hari, menjadi instrumen keadilan dan kepedulian sosial di dunia ini. Amin."

Seorang pemimpin gereja lokal berinisiatif untuk memberdayakan komunitas sekitar gerejanya. Mereka membuka pusat bantuan makanan untuk orang-orang yang kelaparan, menyediakan tempat penampungan untuk orang-orang tunawisma, dan meluncurkan program pendidikan untuk anak-anak yang kurang mampu. Tindakan-tindakan ini adalah contoh konkret dari keadilan dan kepedulian sosial yang dihayati oleh gereja lokal.

Keadilan dan kepedulian sosial adalah nilai-nilai yang diutamakan dalam injil Kristus. Sebagai bagian dari gereja lokal, kita dipanggil untuk merenungkan dan melakukan prinsip nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita renungkan bersama bagaimana kita dapat menjadi instrumen keadilan dan kepedulian sosial di dalam dan di luar komunitas gereja.

Keadilan dan kepedulian sosial adalah panggilan bagi setiap orang percaya. Tuhan menuntut kita untuk berlaku adil, memerhatikan kebutuhan sesama, dan memperjuangkan hak-hak mereka yang tertindas. Sebagai bagian dari gereja lokal, kita memiliki tanggung jawab untuk menjadi suara bagi yang tidak bersuara dan membela kebenaran.

Keadilan bukanlah sekadar konsep teoritis, tetapi harus diimplementasikan dalam tindakan nyata. Ini bisa berupa membela hak-hak orang miskin, membantu mereka yang terpinggirkan, dan memperjuangkan keadilan sosial dalam masyarakat. Keadilan dan kepedulian sosial juga berarti kita bersedia untuk mengorbankan waktu, tenaga, dan sumber daya kita demi kepentingan orang lain.

Sebagai individu dan sebagai gereja, kita dipanggil untuk menjadi terang dan garam di dunia ini. Itu berarti kita harus aktif terlibat dalam memperbaiki kondisi sosial, memerangi ketidakadilan, dan membangun masyarakat yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip Kerajaan Allah.

Sabtu, 20 Januari 2024

TIDAK MELUPAKAN PERTOLONGAN-NYA

Mazmur 118:1-29



Ayat

Mazmur 118:28.

Allahku Engkau, aku hendak bersyukur kepada-Mu, Allahku, aku hendak meninggikan Engkau.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 11-12;
Lukas 11:1-13

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk kebaikan dan kasih setia-Mu dalam hidupku. Amin."

Daud mengucapkan syukur setelah ia melewati banyak pengalaman dan pada akhirnya berhasil menguasai sepenuhnya kerajaan yang dijanjikan Allah. Bukan hanya untuk mengakui kebaikan Allah dengan sukacita, tetapi juga menaruh pengharapan penuh kepercayaan atas kedatangan Mesias yang telah dijanjikan, yang kemuliaan-Nya dilambangkan oleh kerajaan-Nya. Dalam mazmur ini hati Daud dipenuhi dengan kebaikan Allah, ia mengingat, memperkatakan, memuji belas kasihan Allah, karena Daud telah mengalami kasih setia Allah sepanjang hari-harinya.

Semakin hati kita terkesan akan kebaikan Allah, akan semakin besar pula ketaatan kita kepada-Nya. Daud mencatat perbuatan-perbuatan Allah dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain, sehingga Allah dipermuliakan dan menjadi penghiburan dan kekuatan bagi orang lain. Kebaikan Allah dianugerahkan kepada Daud dalam kesesakkannya, dan Allah juga mengacaukan rencana musuh-musuhnya. Seandainya bukan Allah yang menjadi penolong kita, sudah lama mungkin kita dihancurkan oleh musuh-musuh rohani maupun jasmani kita.

Kebaikan Allah mendorong Daud untuk memercayai Allah. Daud lebih tenang karena ia berlindung pada Tuhan. Daud memiliki jaminan, memampukan Daud bersukacita penuh kemenangan dalam kepercayaannya kepada Allah. Dia ada untuk kita dan bersama dengan kita. Menjadi kekuatan bagi kita. Di tempat keselamatan akan selalu ada alasan untuk bersukacita dan di dalamnya terdapat pujian dan ucapan syukur.

Perkatakan firman Tuhan ini: Tuhan dipihak kita. Kita tidak perlu takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap kita? Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya kepada manusia. Sekalipun kita ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong kita. Kita tidak akan mati, tetapi hidup.

Minggu, 21 Desember 2023

BUTUH KASIH

I Yohanes 4:7-21



Ayat

I Yohanes 4:7.

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 13-15;
Lukas 11:14-36

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar kami saling mengasihi. Amin."

Jika Anda ingin tahu bagaimana caranya menjadi orang tua yang baik dan membangun keluarga yang kuat, Anda tak perlu mencarinya di internet atau pergi ke toko buku. Tak usah cari jauh-jauh, temukanlah di kitab paling hebat yang pernah ada tentang pengasuhan anak: Alkitab. Lebih dari apa pun, anak-anak membutuhkan cinta kasih yang teguh dan tanpa syarat. Harus ada suatu tempat di mana mereka diterima, termasuk kekurangan mereka.

Belas kasih adalah kombinasi dari kasih dan pengertian. Anda harus belajar mengasihi. Anda mempelajarinya dengan melatihnya, mempraktekkannya. Adakah tempat yang lebih baik untuk belajar berbelas kasih selain dengan orang-orang yang hidup dengan Anda seumur hidup Anda? Jika Anda bisa belajar mengasihi keluarga Anda, tentunya Anda bisa mengasihi siapa pun. Mengapa? Karena mudah untuk mengasihi orang yang berjauhan dengan Anda, tetapi ketika Anda bersama-sama dengan mereka setiap saat, Anda tidak selalu rukun. Ketika Anda menerapkan kasih di dalam keluarga Anda, artinya Anda belajar untuk mengasihi dengan sungguh-sungguh. Sering kali kita mengasihi anak-anak kita, tetapi kita tidak mengekspresikannya dengan cara yang dapat mereka pahami. Anak-anak membutuhkan banyak pelukan, sentuhan, dan ciuman. Mereka perlu merasakan cinta Anda. Anda perlu memberitahu anak-anak Anda setiap hari betapa Anda mengasihi mereka. Tegaskan, berikan pengakuan, dan doronglah mereka dengan cinta kasih. Salah satu anugerah terbesar yang dapat Anda berikan kepada orang lain ialah dengan mendengarkan mereka. Ketika Anda melihat anak-anak di level mereka, Anda seolah berkata, "Kamu penting buat Ibu. Kamu penting buat Ayah. Ayah dan Ibu ingin kamu mendengar apa yang harus kamu dengar." Saat Anda melakukan ini, Anda menunjukkan belas kasih.

Senin, 22 April 2024

DI DALAM YESUS

Amsal 29



Ayat

Amsal 29:25.

Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada TUHAN, dilindungi.

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 16-18;
Lukas 11:37-54

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya bahwa Engkau mengasihiku tanpa syarat. Aku adalah milik-Mu dan berharga. Aku percaya Engkau memiliki tujuan serta rencana untuk hidupku. Amin."

Jika Anda ingin mengendalikan kemarahan dalam hidup Anda, maka Anda harus melandaskan identitas Anda di dalam Yesus, memahami, bahwa Dia mengasihiku Anda tanpa syarat, bahwa Anda adalah milik-Nya, bahwa Anda berharga, dan bahwa Dia memiliki tujuan serta rencana untuk hidup Anda.

Bila Anda membangun identitas Anda di atas hal lain, maka Anda akan bergumul dengan kekhawatiran di sepanjang hidup Anda. Bila Anda membangun identitas Anda di atas apa pun yang sewaktu-waktu bisa diambil dari Anda, maka Anda akan merasa tidak aman, dan rasa tidak aman adalah akar dari kemarahan. Jika Anda belum merasa aman terhadap diri Anda sendiri, maka orang lain akan dengan mudah menyulut amarah Anda. Bila Anda tahu siapa diri Anda dan siapa Pencipta Anda, sebaliknya, orang lain tidak akan dapat menyulut emosi Anda. Mereka tidak bisa sampai kepada Anda. Kemarahan dan ketidakamanan berjalan beriringan. Semakin Anda merasa tidak aman, semakin marah Anda.

Saat Anda marah, mulut Anda akan mengucapkan apa yang ada di dalam hati Anda saja. Lidah yang kejam mengungkapkan hati yang marah. Lidah yang negatif mengungkapkan hati yang ketakutan. Lidah yang sombong mengungkapkan hati yang tidak aman. Lidah yang banyak omong kosong mengungkapkan hati yang tidak tenang. Lidah yang menghakimi mengungkapkan hati yang bersalah. Lidah yang senang mengkritik mengungkapkan hati yang pahit. Lidah yang kotor mengungkapkan hati yang tak jernih. Tetapi sebaliknya, lidah yang memberi harapan mengungkapkan hati yang bahagia, lidah yang lemah lembut mengungkapkan hati yang penuh kasih, dan lidah yang terkontrol mengungkapkan hati yang damai.

Selasa, 23 April 2024

KECANDUAN DOSA

I Yohanes 1:5-10



Ayat

I Yohanes 1:8.

"Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita."

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 19-20;
Lukas 12:1-21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mengakui aku orang berdosa. Aku percaya hanya Engkau yang bisa menyelesaikan masalah dosaku. Amin."

Dosa selalu melibatkan penipuan terhadap diri sendiri. Saat Anda berbuat dosa, Anda sedang menipu diri sendiri karena Anda berpikir bahwa apa yang Anda lakukan akan benar-benar menghasilkan hasil yang lebih baik dibanding dengan apa yang telah Tuhan katakan untuk kita lakukan. Untuk berhenti mengalahkan diri sendiri, Anda harus berhenti menipu diri sendiri. Anda harus jujur - memandang hidup Anda, menghadapi kenyataan, dan menaklukkan permasalahan Anda. Apa hal dalam hidup Anda dimana Anda berpura-pura menganggapnya bukan suatu masalah? Apa hal dalam hidup Anda di mana Anda berpura-pura itu bukan suatu kecanduan? Apa hal dalam hidup Anda di mana Anda berkata, "Oh, itu bukan masalah besar?"

Dosa itu sama bentuknya, entah Anda memakai narkoba, atau hobi berbelanja dengan kartu kredit, atau senang membaca pornografi atau novel-novel erotis, itu semua sama saja. Anda menggunakan itu semua untuk mencoba melarikan diri dari rasa sakit dan dari dosa Anda. Namun, Anda tak akan bisa mendapatkan penyembuhan dari semua kecanduan itu sampai Anda mengetahui akar permasalahan Anda.

Jika Anda ingin sungguh-sungguh berubah, jangan menunggu sampai Anda mencapai titik terendah. Ada banyak sinyal peringatan yang terjadi di mana-mana, di sekeliling Anda yang mana kerap kali Anda tidak memperhatikannya. Dan sebagai akibatnya, Anda menuju jalan menuju kehancuran. Jangan sekali-kali pergi ke arah kehancuran itu. Cari taulah akar permasalahan Anda dan selesaikanlah.

Apa pertanyaan sulit yang perlu Anda tanyakan tentang dosa dalam hidup Anda? Apa saja tanda-tanda peringatan yang telah Anda abaikan? Jika Anda ingin penyembuhan, Anda harus mengakui akar masalah Anda. Anda harus menerima kebenaran tentang keadaan Anda.

Rabu, 24 April 2024

KEHENDAK TUHAN

Yakobus 1:5-6



Ayat

Yakobus 1:5a.

“Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,”

Ayat Bacaan Setahun

Hakim-hakim 21;
Lukas 12:22-34

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku meminta hikmat dari-Mu, karena Engkau memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, agar aku tahu kehendak-Mu. Amin.”

Anda membutuhkan bimbingan Tuhan untuk mengetahui kehendak-Nya. Ketika kita butuh mengetahui kehendak Tuhan, dibutuhkan keberanian untuk mengakui bahwa kita bingung dan butuh arahan. Pemazmur mengatakan, Allah membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum, dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Jika Anda arogan dan berpikir, bahwa Anda telah mengetahui kehendak-Nya, Tuhan akan berkata “Silahkan. Lakukanlah!” Banyak orang memberitahu saya, “Saya sudah menjadi orang Kristen selama 20 tahun, dan saya tak pernah merasa Tuhan membimbing saya.” Apa tanggapan saya? Mungkin itu karena Anda tak pernah mengakui, bahwa Anda membutuhkan-Nya. Anda pergi kerja mengira tahu apa yang harus dikerjakan tanpa membawanya di dalam doa. Anda selalu membuat keputusan finansial tanpa membawanya di dalam doa. Anda membuat rencana liburan tanpa membawanya di dalam doa. Anda membuat keputusan karir tanpa membawanya di dalam doa. Anda mengajak seseorang untuk berkencan dengan Anda tanpa mendoakannya. Anda pikir Anda tahu, tapi sesungguhnya Anda perlu berhenti dan mengakui bahwa Anda memerlukan bimbingan-Nya. Mintalah bimbingan Tuhan dengan iman.

Untuk mengetahui hikmat Allah, Anda harus bertanya kepada pribadi yang tepat, yaitu Tuhan. Jangan bertanya pada teman Anda, atau sahabat Anda sekalipun. Kemudian, bertanyalah dengan sikap yang benar: harapkanlah Tuhan untuk menjawabnya. Pernahkah Anda meminta Tuhan untuk memimpin Anda, tapi Anda tidak benar-benar mengharapkan jawaban dari-Nya? Tentunya Anda pernah. Itulah mengapa Anda tidak pernah mendapat jawaban dari-Nya. Anda harus meminta jawaban. Tuhan menghargai iman Anda, dan Dia menjanjikan memberi Anda hikmat untuk langkah selanjutnya dalam hidup Anda.

Kamis, 25 April 2024

KEMARAHAN

Amsal 19:19



Ayat

Amsal 19:11.

"Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran."

Ayat Bacaan Setahun

Rut 1-4; Lukas 12:35-59

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hikmat sehingga, aku panjang sabar dan dipuji karena mampu memaafkan pelanggaran. Amin."

Orang yang tak mengasihi tidak merasa dikasihi. Orang yang kejam tidak pernah merasakan kebaikan. Ketika seseorang bersikap kasar, pahit, tidak baik, sarkastik, jahat, atau sombong, mereka sesungguhnya sedang meneriakkan semua yang mereka rasakan. Sebaliknya, orang yang aman, orang penuh kasih tidak bertindak seperti itu. Orang yang merasa begitu dikasihi dan begitu terlindungi itu murah hati dan ramah dengan orang lain.

Jika Anda hanya ingin orang lain juga merasakan luka yang Anda rasakan, itu salah besar. Sebab ketika Anda membalas, Anda tak lebih baik daripada orang yang telah menyerang Anda. Untuk menjadi lebih baik dari orang itu, Anda harus membalas kejahatan dengan kebaikan. Anda harus merespon dengan cinta kasih. Anda memaafkan dan melupakan kata-kata mereka yang menyakiti Anda.

Mungkin selama ini Anda berpikir bahwa kemarahan dalam hidup Anda perlu diungkapkan, Anda hanya perlu melepaskannya. Lalu, setelah itu barulah Anda menjadi lega. Jika demikian maka Anda percaya bahwa pergumulan dengan kemarahan sepanjang hidup Anda, akan selesai. Anda tidak memiliki kemarahan lagi. Pada kenyataannya, kemarahan Anda, terus ada dan terus bertambah. Jika Anda menyingkirkannya, Anda hanya akan menghasilkan lebih banyak kemarahan. Malah, semakin banyak kemarahan yang Anda buang, semakin banyak Anda menghasilkan yang baru.

Pada kenyataannya, ledakan amarah seringkali menimbulkan kemarahan yang lebih besar sampai itu menjadi pola kebiasaan dalam hidup Anda. Solusinya bukanlah hanya dengan membuang kemarahan Anda. Itu hanya akan mengisi ulang! Jawabannya adalah melepaskannya. Tuhan akan membantu Anda melakukan itu! Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran.

Jumat, 26 April 2024

KONFLIK

2 Timotius 2:22-26



Ayat

2 Timotius 1:7.

"Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 1-3; Lukas 13

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Amin."

Mengapa Tuhan ingin kita hidup damai dengan semua orang? Karena konflik yang belum terselesaikan memberi dampak buruk dalam hidup Anda. Konflik menghalangi persekutuan Anda dengan Tuhan. Bila Anda mengalami konflik dengan orang lain, Anda tak bisa hidup berdampingan dengan Tuhan. Ketika fokus Anda teralihkan, ketika Anda berkonflik dengan orang lain, Anda tak dapat memiliki hubungan yang damai dengan Tuhan. Alkitab mengatakan, "Jikalau seorang berkata: 'Aku mengasihi Allah,' dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta," (1 Yohanes 4:20a). Konflik yang belum terselesaikan menghalangi doa-doa Anda. Berkali-kali Alkitab mengatakan jika ada konflik dan dosa dan ketidakharmonisan dalam hidup Anda, maka doa Anda akan terhadang. Konflik yang belum terselesaikan menghalangi kebahagiaan Anda. Anda tak bisa bahagia dan berkonflik di saat bersamaan.

Titik awal penyelesaian konflik adalah dengan mengambil inisiatif. Jangan menunggu orang lain datang kepada Anda; datangilah orang itu dan jadilah pembawa damai. Pernahkah Anda mendengar ungkapan, "Waktu menyembuhkan segalanya." Itu hanya omong kosong. Waktu tidak menyembuhkan apa pun! Malah sebenarnya waktu hanya memperburuk keadaan. Bila Anda memiliki luka menganga dan Anda tidak berusaha menyembuhkannya, itu akan membusuk. Kemarahan berubah menjadi dendam, dan kebencian berubah menjadi kepahitan. Konflik tidak akan terpecahkan dengan sendirinya. Anda harus menyelesaikannya dengan tekad penuh. Hanya orang-orang yang pemberani yang menyelesaikan konflik. Jika Anda membiarkan Roh Tuhan memenuhi hidup Anda, Anda akan dipenuhi dengan kekuatan, kasih, dan disiplin diri. Dan kasih Tuhan mengatasi rasa takut.

Sabtu, 27 April 2024

MELANGKAHLAH

Pengkhotbah 5:1-5



Ayat

Pengkhotbah 5:4.

"Kalau engkau bernazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda menepatinya, karena Ia tidak senang kepada orang-orang bodoh. Tepatilah nazarmu."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 4-7; Lukas 14:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, bantu aku untuk melakukan apa yang sudah aku tahu pasti harus kulakukan. Amin."

Anda sudah tahu banyak hal yang Tuhan ingin Anda lakukan dengan hidup Anda. Lalu mengapa Anda belum melaksanakannya? Tuhan tidak berkewajiban memberitahu Anda langkah selanjutnya, sampai Anda sudah melaksanakan langkah yang pertama. Sebagian dari Anda terus berkata, "Aku ingin tahu apa kehendak Tuhan dalam karir dan pernikahan saya." Jawab-Nya, "Mari kita kembali pada hal-hal yang mendasar. Apakah kau membaca Alkitab? Apakah kau punya persekutuan doa? Apakah kau berkomunikasi dengan-Ku?" Anda perlu mulai melaksanakan sesuatu yang Anda tahu pasti merupakan kehendak Tuhan yang telah dinyatakan atas hidup Anda.

Lalu, apa yang Anda tahu pasti harus dikerjakan, tapi Anda belum melakukannya? Apa langkah Anda berikutnya? Mungkin Anda rutin datang beribadah selama lebih dari setahun dan kini saatnya mengambil langkah berikutnya, bukan hanya sebagai sekedar anggota. Mungkin selama ini Anda berdoa tentang untuk dibaptis tapi Anda masih perlu mengatur jadwal Anda terlebih dahulu. Mungkin selama ini Anda mengandalkan jemaat untuk mendoakan Anda, tapi kini Anda perlu memulai persekutuan kecil di rumah Anda sendiri. Mungkin masalah telah memberi Anda petunjuk-petunjuk, dan inilah saatnya Anda harus mencari cara bagaimana melayani orang lain. Apakah Anda akan berhasil dari minggu ke minggu, tahun ke tahun tanpa perlu melakukan apa yang Tuhan sudah perintahkan untuk Anda lakukan? Apa yang Anda tunggu-tunggu? Anda butuh pimpinan Tuhan dalam hidup Anda. Anda dapat memintanya di dalam iman agar Allah mengarahkan Anda. Allah akan membantu Anda untuk bisa mendengar tanggapan-Nya, agar Anda tidak terlalu sibuk sehingga Anda bisa mendengar-Nya.

Minggu, 28 April 2024

MILIKI PENGERTIAN BESAR

Amsal 29:22



Ayat

Amsal 14:29.

"Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 8-10; Lukas 14:15-35

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku pengertian yang besar, agar aku dapat mengendalikan amarahku. Amin."

Jika Anda telah mempertimbangkan akibat dari kemarahan Anda, maka kecil kemungkinan Anda akan marah saat orang lain menyinggung perasaan Anda. Alkitab begitu spesifik mencatat tentang amarah yang tak terkendali: "Si pemarah menimbulkan pertengkaran, dan orang yang lekas gusar, banyak pelanggarannya..." "Tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan."

Ketika Anda marah, ada biaya yang harus dibayar: Anda akan mendapat masalah. Anda akan melakukan dosa. Ketika Anda hilang kesabaran, Anda akan selalu kalah, baik itu kehilangan rasa hormat, cinta kasih keluarga, kesehatan, atau bahkan pekerjaan Anda. Mungkin saat ini Anda menggunakan kemarahan untuk memotivasi orang untuk melakukan hal yang benar? Sebaiknya hentikan itu. Anda mungkin saja akan melihat hasilnya, namun hanya untuk jangka pendek. Tetapi untuk jangka panjang, kemarahan akan selalu menghasilkan lebih banyak kemarahan, lebih banyak apatis, dan lebih banyak keterasingan.

Ada berapa banyak anak yang terasing dari ayah atau ibu mereka karena amarah yang tidak terkendali? Ada berapa banyak orang yang terasing dari pasangan, suami, istri, atau teman karena ada yang tak bisa mengontrol emosinya? Kemarahan menghancurkan hubungan lebih cepat dari apa pun itu. Karena itu, saat seseorang mulai menyinggung perasaan Anda, sebelum Anda membalasnya, tanyakan pada diri sendiri, "Apakah saya benar-benar ingin meresponnya dengan emosi? Apakah saya ingin menjalani argumen yang tidak penting? Apakah saya ingin bertindak bodoh dan hilang kendali?"

Ketimbang membalas saat seseorang membangkitkan amarah Anda, percayalah bahwa Tuhan akan membantu Anda mengendalikan amarah Anda itu. Dia ada di sana bersama Anda, membantu Anda memadamkan api amarah Anda.

Senin, 29 April 2024

PANGGILAN-NYA

Roma 8:18-30



Ayat

Roma 8:28.

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah."

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 11-12; Lukas 15:1-10

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus aku bersyukur termasuk orang yang Kau panggil dan dibenarkan. Amin."

Panggilan Tuhan kepada Anda adalah pesan langsung dari Tuhan untuk Anda dan sifatnya personal, individu kepada individu. Panggilan Tuhan adalah misi hidup Anda, yaitu panggilan yang Ia berikan kepada Anda ketika Ia menciptakan Anda. Namun, jangan keliru antara panggilan Anda dengan karier Anda. Mungkin Anda dipanggil untuk menjadi seorang guru, tapi itu bukan berarti Anda akan mengajar di ruang kelas. Atau, Anda mungkin dipanggil untuk menjadi seorang penulis, tapi itu bukan berarti Anda akan berkecimpung di dunia jurnalisme atau bahkan menulis novel. Panggilan Anda jauh lebih penting dibanding pekerjaan apa pun. Itu merupakan sebuah misi yang meliputi seluruh hal yang terpusat pada kehidupan Anda dan yang harus membawa dampak pada segala hal yang Anda lakukan.

Di sepanjang Alkitab, Allah memanggil orang-orang untuk memenuhi misi khusus tersebut - orang-orang seperti Nuh, Abraham, Musa, Daud, Nehemia, Maria, Petrus dan Paulus. Masing-masing mereka punya sebuah daftar tugas yang mendukung rancangan Tuhan untuk menebus umat manusia. Dan Alkitab mengatakan bahwa Allah memanggil Anda untuk tugas yang sama pentingnya. Hal yang luar biasa dari berkat-berkat agung tersebut ialah hubungan Anda yang dekat dengan Tuhan.

Anda tahu bahwa Allah bekerja dalam segala hal untuk kebaikan orang yang mengasihi-Nya. Merekalah yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya. Allah telah memilihnya sejak semula dan telah memutuskan supaya mereka menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, sehingga Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudara seiman. Ia juga telah memanggil Anda dan juga dibenarkan di hadapan-Nya. Dan Allah memberikan kemuliaan-Nya kepada Anda yang sudah benar di hadapan-Nya.

Selasa, 30 April 2024

PENGAMPUNAN

Lukas 23:33-43



Ayat

Lukas 23:34a.

"Yesus berkata: 'Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.'"

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 13-14; Lukas 15:11-32

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengerti arti pengampunan yang sesungguhnya. Amin."

Pengampunan boleh jadi merupakan kualitas yang paling sering disalahgunakan, dimanfaatkan, dan disalahpahami dalam budaya kita. Kita harus memahami apa sebenarnya yang dimaksud dengan pengampunan, sebab kebanyakan orang tidak mengerti makna sejatinya. Pertama, pengampunan sejati itu tanpa syarat. Anda tidak dapat mengusahakannya. Anda tidak pantas mendapatkannya. Anda tidak dapat tawar-menawar untuk mendapatkannya. Pengampunan bukan di atas janji yang diberikan orang lain agar ia tidak pernah melakukannya lagi. Anda memberikannya kepada seseorang terlepas dari apakah mereka memintanya atau tidak.

Ketika Yesus merentangkan tangan-Nya di atas kayu salib dan berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Pada saat itu tak ada yang berseru, "Mohon ampuni kami, Yesus, untuk apa yang telah kami lakukan terhadap-Mu." Namun, Dia tetap menawarkannya. Dia mengambil inisiatif.

Kedua, pengampunan tidak berarti meminimalkan parahnya pelanggaran. Ketika seseorang meminta pengampunan dari Anda dan Anda berkata, "Itu bukan masalah besar. Itu tidak menyakitkan, kok," ucapan ini sesungguhnya mengakibatkan pengampunan itu jadi sesuatu yang murah. Jika itu bukan masalah besar, Anda tak akan perlu pengampunan dan tak perlu menawarkannya.

Pengampunan hanyalah untuk hal-hal besar. Anda tidak menggunakannya untuk masalah-masalah kecil. Jika sesuatu benar-benar membutuhkan pengampunan, maka Anda seharusnya tidak meminimalkannya ketika seseorang meminta maaf Anda. Anda seharusnya tidak mengatakan itu bukan masalah besar. Jika itu bukan masalah serius, katakan saja, "Anda tak perlu meminta maaf." Tetapi jika itu benar adalah masalah besar, maka Anda harus mengakuinya. Ingatlah, bahwa Tuhan akan memberi Anda kuasa untuk mengampuni, saat Anda berjalan di dalam iman dengan Dia.



Bahan Care Cell April 2024

KELUARGA

Allah

OLEH: PDT. SIMON IRIANTO DIPL. TEXT.

Tahukah Anda ketika lahir baru, kita masuk menjadi bagian dari keluarga Allah (1 Yohanes 3:1; Efesus 2:19; 1 Tim. 3:15). Kita menjadi anak-anak Allah, bukan sekedar anggota gereja, sehingga kita berhak atas semua pemeliharaan dan perlindungan dari Bapa dan anggota keluarga yang lain. Betapa indahnya, seperti seorang bayi yang lahir menerima kasih dan perhatian dari semua anggota keluarga.

Sayang sekali banyak orang Kristen tidak menyadari hal ini. Kita perlu saudara, keluarga, dan orang yang mau peduli dan saling melayani untuk bisa menjadi sehat, bertumbuh dan terlindungi. Bahkan Rasul Paulus melukiskan sebagai anggota tubuh, (Roma 12:4-6; 1 Kor. 12:12-27) yang terhubung dan tergantung pada anggota yang lain. Apa yang dilakukan tangan tidak bisa dilakukan oleh kaki atau sebaliknya semua saling melengkapi dan harus berfungsi, baru semuanya bisa berbahagia.



Tidak ada orang percaya yang bisa hidup tanpa bersekutu dengan orang kristen lainnya. Yang lebih dewasa menolong yang masih anak-anak, yang masih kecil belajar taat dan mencontoh apa yang baik dan benar dari yang lebih dewasa. Dengan demikian, maka kita akan menjadi sehat secara rohani.

Kita perlu tertanam dan bertumbuh bersama (Kolose 3:15-16; Mazmur 133:1). Suatu komunitas, bukan sekedar beribadah bersama dalam satu gedung, tanpa memedulikan yang lain. Seringkali orang memperlakukan gereja seperti food court atau bioskop, di mana mereka datang, selesai dan pulang. Hubungan yang dangkal dan tidak berdampak.

Tuhan mau kita saling memerhatikan, peduli, membangun, menghibur, menguatkan dan “saling” yang lain yang diperintahkan Tuhan dalam firman-Nya. Sehingga kita semua mengalami kuasa dan kehadiran-Nya yang luar biasa dalam setiap pertemuan ibadah kita. Matius 18:20, “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Akibat dari persekutuan yang erat, kita akan menjadi orang-orang yang dewasa, menang, berkuasa dalam menghadapi setiap permasalahan hidup kita. (Efesus 4:13-16:kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.....). Orang-orang yang mengalahkan dunia, komunitas pemenang. Alangkah hebatnya! Sama seperti Daud yang dikelilingi oleh para pahlawan, Tuhan pun mau kita menjadi pemenang seperti Dia.

Amin



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : April 2024

Keluarga Allah

UNTUK KALANGAN SENDIRI



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasiko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasiko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Senin, 1 April 2024

Kasih Setia

Ayat

Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya bagi anak cucu.

Mazmur 103:17

Doa

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk ayah dan ibuku. Amin.



Ibu sedang sakit. Missi dan Sion membantu ayah merawat ibu. Missi dan Sion bersyukur memiliki ibu yang baik hati dan cinta Tuhan.

Sion: "Ibu sangat sayang kepada Kak Missi. Ibu selalu mengandalkan kak Missi karena Kak Missi pandai membantu Ibu di rumah. Terkadang aku cemburu, aku pikir Ibu lebih sayang kepada Kakak."

Missi: "Tidak Sion. Justru Kakak berpikir Ibu lebih sayang kepada kamu. Ibu selalu mengingatkanmu belajar, mandi, menyediakan keperluan kamu, dan Ibu lebih sering menanyakan pelajaran sekolah kamu."

Ibu: "Ibu sayang kalian berdua. Hanya cara ibu menyampaikan kasihnya berbeda. Ibu mengandalkan Missi untuk pekerjaan rumah karena Missi anak perempuan yang lebih terampil, jadi seakan lebih dekat dengan Ibu. Selain masih kecil, Sion belum pandai mengerjakan pekerjaan rumah sehari-hari. Semuanya sesuai dengan kebutuhan kalian."

Ibu tiba-tiba muncul.

Ibu: "Ibu sayang kalian semua, seperti kalian sayang Ibu. Terima kasih kalian sudah merawat Ibu."

Sion: "Ibu sudah sembuh? Puji Tuhan!"

Missi: "Ya, kami sayang Ayah dan Ibu."

Selasa, 2 April 2024

Murah Hati

Ayat

Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri.

Amsal 11:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu murah hati.
Amin.

Tito adalah teman Sion. Tito adalah anak yang sangat murah hati. Dia selalu menolong teman yang sedang dalam kesulitan. Tito juga suka berbagi dengan teman yang kekurangan. Tito mempunyai banyak sahabat.

Sayangnya, di antara teman-temannya ada yang memanfaatkan kebaikan hati Tito. Tito sering dimintai tolong untuk hal-hal yang tidak perlu. Ada saja teman yang menyuruh Tito membelikan makanan, padahal membeli makanan bisa dilakukan sendiri. Ada juga yang minta ditemani. Sion melihat itu sepertinya sudah keterlaluan. Suatu kali Sion berbicara kepada teman-teman agar tidak memanfaatkan kebaikan Tito. Teman-temannya mulai menyadari kesalahan mereka dan berjanji untuk tidak seenaknya kepada Tito.

Tito tetap anak yang murah hati, yang suka menolong dan memberi. Tito tetap disukai teman-teman. Teman-temannya merasa beruntung mempunyai teman Tito. Tito pun beruntung karena teman-temannya tidak memanfaatkan dia, tetapi benar-benar sayang kepadanya.

Bagaimana dengan Adik-adik? Tetaplah jadi anak yang murah hati ya. Suka menolong dan memberi. Kalian pasti disayang. Jangan takut dimanfaatkan. Kebaikan hati kalian tidak akan sia-sia. Kalian akan disayang oleh banyak orang dan Tuhan Yesus.



Baca Alkitab

Ayat

Aku akan bergemar dalam
ketetapan-ketetapan-Mu; firman-Mu tidak
akan kulupakan.

Mazmur 119:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin membaca
Alkitab. Amin.

Andy sedang asyik membaca Alkitab. Andy membaca kitab Lukas pasal dua. Andy membaca tentang Tuhan Yesus ketika berumur dua belas tahun. Tuhan Yesus sedang bercakap-cakap di Bait Allah.

"Kak, Tuhan Yesus saat berumur dua belas tahun ke Bait Allah. Selanjutnya, Tuhan Yesus dibaptis pada usia tiga puluh tahun. Lalu apa yang Tuhan Yesus lakukan diantara usia dua belas tahun sampai tiga puluh tahun?" Tanya Andy kepada Kak Missi.

"Ya, seperti kita, Tuhan Yesus pun sekolah sebagai anak-anak," jawab Missi

"Oh, gitu ya Kak."

"Iya, Tuhan Yesus rajin belajar. Mulai melayani di umur 30 tahun, Tuhan Yesus sudah lulus sekolah. Dia bisa disebut seorang sarjana kalau sekarang."

"Wah, Tuhan Yesus berarti pernah seperti kita. Jadi anak-anak dan sekolah."

"Kamu rajin sekali baca Alkitab."

"Iya, Kak. Semakin dibaca, bikin penasaran dan seru ceritanya," jawab Andy.

"Semakin sering kamu baca dan merenungkan firman Tuhan, kamu akan semakin percaya kepada Tuhan Yesus," ujar Missi.

"Iya, bikin kita semangat karena cerita Alkitab itu selalu menarik."



Kamis, 4 April 2024

AKU TIDAK PEDULI

Ayat

Dan marilah kita saling memperhatikan
supaya kita saling mendorong dalam kasih
dan dalam pekerjaan baik.

Ibrani 10:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau peduli dengan hidupku
dan orang lain. Amin.

Budi tidak peduli apa pun. Tidak peduli kamarnya yang berantakan, sepatu, sandal, dan baju-baju yang tidak pada tempatnya. Buku-buku pelajaran dan mainan pun berantakan memenuhi kamarnya. Ibu sering memperingatkannya, kadang ibu yang membereskannya.

"Bu, kacamata renang aku di mana?"
Teriak Budi

"Coba kamu cari di kamarmu!" Sahut ibu.

Budi mencari di tempat mainan, lemari pakaian, rak buku, bahkan di ruangan lain, tetapi Budi tidak menemukannya. Budi menjadi sangat lelah dan duduk di lantai.

"Susah kan mencari barang yang kamu perlukan? Karena barang kamu berantakan. Coba kamu menyimpannya rapi, tidak sulit untuk menemukannya. Budi, kita harus peduli dengan orang lain. Ibu selalu merapikan rumah ini, tetapi kamu tidak peduli sama Ibu. Kamu juga tidak peduli dengan kamar mainan, barang-barang kamu sendiri. Sekarang kamu kesulitan sendiri," kata ibu.

Budi merasa bersalah.

"Ya, Bu. Maafkan aku," jawab Budi

"Ayo, bereskan barang-barang kamu. Pasti kacamataanya ketemu," perintah ibu

Budi pelan-pelan merapikan semuanya. Ketika menata mainan di rak, Budi menemukan kacamata renangnya di antara mainannya. Budi berjanji untuk peduli dengan cara merapikan semua barangnya.



Jumat, 5 April 2024

HATI-HATI TAMAK

Ayat

Kata-Nya lagi kepada mereka:

"Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

Lukas 12:15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbagi agar aku tidak tamak. Amin.

Teman-teman ibu sering mengirim makanan ringan untuk Missi dan Sion. Ada banyak makanan ringan di atas meja. Missi menyusun beberapa makanan ringan di atas meja. Beberapa makanan dibungkus menjadi beberapa bungkusan.

"Untuk apa Kak, makanannya dibungkus?" Tanya Sion.

"Makanan ini sangat banyak, kita akan bagikan ke teman-teman," jawab Missi

"Jangan dibagi-bagi dong, Kak. Kita simpan supaya ada persediaan dan Ibu tidak usah beli makanan ringan untuk kita," ujar Sion.

"Sion, makanan kalau disimpan bisa basi. Lebih baik dibagi-bagi agar teman-teman kita juga senang," jawab Missi.

"Iya, Sion. Kamu tidak mungkin makan semua. Kalau basi dibuang. Lebih baik kita memberkati orang lain," jelas ibu.

"Iya, Bu. Sion jadi ingat, guru Sekolah Minggu pernah bilang, kalau kita harus berjaga-jaga dan waspada terhadap segala ketamakan. Walaupun makanan kita berlimpah-limpah, tetap tidak semua bisa kita nikmati sendiri," kata Sion.

"Betul, Sion. Yuk bantu Kakak bungkusin makanannya dan kita langsung kirim ke tetangga-tetangga kita," ajak Missi.

"Siap, Kak Missi!" Seru Sion sambil membungkus beberapa makanan.



Sabtu, 6 April 2024

IRI HATI

Ayat

Sesungguhnya, orang bodoh dibunuh oleh sakit hati, dan orang bebal dimatikan oleh iri hati.

Ayub 5:2

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku rendah hati dan ampuni jika aku iri hati. Amin.



Dea merasa jengkel dan tidak mau bermain lagi dengan Dita. Menurut Dea, Dita orangnya sombong, suka pamer. Hari ini Dita menggunakan sepeda barunya. Kemarin Dita mengajak Dea main sepeda barunya, padahal Dea tidak punya sepeda. Hal itu membuat Dea merasa kesal.

"Ayo, Dea. Kita main bersama. Kalau kamu tidak main dengan Dita, kamu mau main sama siapa? Kita semua mau main dengan Dita," ajak Missi.

"Iya, Kak Missi. Dita tidak salah. Aku saja iri hati dengan Dita," ujar Dea sedih.

"Siapa pun boleh punya barang baru. Kamu juga nanti bisa punya sepeda baru. Jadi tidak usah iri hati. Rugi juga kalau kamu iri hati. Kamu jadi tidak punya teman. Dita juga baik, dia memperbolehkan teman-teman pinjam sepedanya," kata Missi.

"Iya, Kak. Aku jadi malu," kata Dea.

"Tidak usah malu. Ayo, kita main bersama," ajak Missi.

Nah, Adik-adik jaga hati kalian ya. Jangan iri hati dengan teman kalian. Nanti kalian tidak punya teman. Lebih baik belajarlah rendah hati. Terimalah teman kalian yang memiliki kelebihan dari kalian.

Minggu, 7 April 2024

HASUTAN

Ayat

Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati.

Matius 27:20

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau menghasut untuk melakukan kejahatan. Amin.

Imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi terus menghasut orang banyak untuk meminta Barabas dibebaskan, dan Yesus dibunuh. Jawab Pilatus, "Padaku ada dua orang, siapakah yang kamu pilih dari mereka yang akan kubebaskan?" Jawab mereka, "Barabas."

Pilatus bertanya, "Kalau begitu, apa yang akan kulakukan dengan Yesus yang disebut Kristus yang dijanjikan itu?" Mereka semua menjawab, "Salibkan Dia."

Pilatus bertanya, "Mengapa kamu meminta aku untuk membunuh-Nya? Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?" Semua orang banyak menjawab, "Salibkan Dia."

Pilatus melihat bahwa usahanya sia-sia, dan orang banyak tampaknya mulai kacau. Pilatus mengambil air dan mencuci tangannya di depan mereka. Pilatus mengatakan, "Aku tidak bertanggung jawab atas kematian Orang yang tidak bersalah itu. Itu urusanmu."

Seluruh rakyat itu menjawab, "Kami dan anak-anak kami akan bertanggung jawab atas kematian-Nya."

Kemudian Pilatus membebaskan Barabas untuk mereka dan menyuruh tentara memukul Yesus dengan cambuk, setelah itu ia menyerahkan-Nya supaya Dia disalibkan.

Adik-adik, Tuhan Yesus akhirnya diserahkan untuk dibunuh karena hasutan imam-imam kepala. Hasutan itu adalah usaha untuk mempengaruhi orang untuk berbuat jahat. Kita jangan pernah melakukannya.



Pemalas

Ayat

Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu?

Amsal 6:9

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau menjadi pemalas. Aku mau menjadi anak yang rajin.
Amin.

Acara camping bukan saja acara bermain dalam permainan tetapi juga menguji kemandirian seorang Pramuka. Dea merasa malu saat mengikuti acara camping di sekolah, karena beberapa kegiatan sehari-hari tidak bisa Dea kerjakan. Hari pertama Dea bangun kesiangan. Saat memasak makanan untuk makan siang, Dea sama sekali tidak bisa masak. Habis makan pun Dea tidak tahu bagaimana mencuci piring dan membere-kan semua peralatan alat masak. Beruntung ada Missi yang mengerjakannya, sehingga kelompok mereka bisa melakukan kegiatan dengan lancar. Dea dengan canggung membantu Missi. Dea pelan-pelan belajar dari Missi. Dea berjanji untuk membantu ibu di rumah. Dea mengakui selama ini dia malas membantu ibu di rumah. Dea sering menunda-nunda pekerjaan rumah sehingga ibu atau kakaknya yang akhirnya mengerjakannya. Dea menyadari kalau dia rajin di rumah maka pekerjaan apa pun di luar rumah akan sanggup dikerjakannya. Dea sangat berterima kasih kepada Missi yang mau mengajarnya.

Nah, adik-adik jangan anggap sepele pekerjaan sehari-hari ya. Itu akan membentuk karakter kalian, seperti rajin, tekun, rapi dan pantang menyerah.



Selasa, 9 April 2024

Pengharapan

Ayat

Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

Roma 8:25

Doa

Tuhan Yesus ajar aku untuk selalu berharap kepada-Mu. Bersyukur untuk setiap kesempatan di hidupku ini. Amin.



Waktu Missi kecil, Missi menginginkan seorang adik. Ayah, ibu dan Missi selalu berdoa, meminta kepada Tuhan. Sekarang Tuhan menjawab harapan Missi. Ketika seorang teman bertanya, apakah Missi mau seorang adik laki-laki atau perempuan? Missi hanya menginginkan adik bayi yang sehat, baik itu adik laki-laki maupun perempuan. Missi akan selalu sayang padanya. Ayah dan ibu Missi sangat bangga karena memiliki anak yang baik seperti Missi.

Ketika ibu dibawa ke rumah sakit bersalin, Missi terus berdoa pada Tuhan. Missi berdoa agar ibu dan adik bayi dalam keadaan sehat dan selamat.

Missi dijemput ayah untuk menemui ibu. Seorang adik bayi laki-laki sudah lahir. Ayah bilang kalau Missi boleh memberi adik bayinya sebuah nama. Missi sangat senang sekali mendengar hal itu. Tentu saja Missi berdoa dulu kepada Tuhan Yesus.

Nah adik-adik, seperti Missi dalam cerita di atas, mari kita selalu berharap kepada Tuhan. Apa pun yang kita harapkan bawalah selalu dalam doa.



Anak Anjing

Ayat

... tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah.

Roma 8:21

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga dan memelihara ciptaan-Mu. Semua ciptaan-Mu itu sangat berguna. Amin.

Ada seekor anak anjing yang dibuang. Anak anjing itu menangis semalaman. Suaranya terdengar sampai ke rumah Missi. Missi sangat khawatir dan ingin mencari anak anjing itu.

Pagi harinya Missi meminta izin pada ibu untuk mencari anak anjing itu. Missi menemukan sebuah kotak kecil di bawah tumpukan daun-daun kering di kebun dekat rumahnya. Missi memberanikan diri membuka kotaknya, dan benar, ternyata ada seekor anak anjing di dalam kotak itu.

Missi meminta izin kepada ibu untuk mengurusnya. Ibu mengizinkannya. Missi berjanji akan mengurusnya dengan benar dan menjaga kebersihannya. Missi sangat senang sekali. Anak anjing itu akan tumbuh sehat. Missi bersyukur karena ibu bersedia membantunya dalam mengurus anak anjing itu. Sekarang anak anjing itu mendapat makanan dan perawatan yang baik. Missi menamai anak anjing itu, Kokumi. Kokumi sangat lucu. Missi dan Sion sering mengajaknya bermain.



Kamis, 11 April 2024

Hamba-Mu mendengar

Ayat

Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini

mendengar."

1 Samuel 3:10

Doa

Tuhan Yesus, aku anak-Mu bicaralah karena aku mendengar: Amin.

"Anak-anak, mengapa kita perlu berdoa sebelum membaca Alkitab?" tanya Ibu Guru. Andy mengangkat tangannya, menjawab, "Karena dari kecil sudah diajari seperti itu oleh ayah dan ibu."

Ibu Guru tersenyum mendengar jawaban itu. "Iya, Andy, tetapi mengapa ayah dan ibu kamu mengajarkan seperti itu? Pasti ada alasannya." Budi menjawab, "Supaya kita tidak diganggu Iblis, Bu." Ibu Guru kembali tersenyum. Belum ada jawaban yang diharapkan oleh Ibu Guru. Kalau begitu, jawabannya apa ya?

Mari kita belajar dari Samuel. Kita bisa belajar, bahwa Samuel belum mengetahui bagaimana sikap yang tepat untuk mendengarkan Tuhan, sehingga ia tidak mengerti bagaimana harus menyambut firman Tuhan. Syukurlah, setelah tiga kali keliru bersikap, Samuel diajari oleh Imam Eli untuk menjawab dengan rendah hati, dan menyiapkan hati untuk sungguh-sungguh mendengarkan firman Tuhan. Samuel pun berdoa, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

Nah, Adik-adik, untuk mendengarkan firman Tuhan, kita perlu bersikap rendah hati, tidak bersikap sok tahu. Sungguh-sungguh mau belajar dari firman Tuhan dan melakukannya. Itulah sebabnya kita perlu berdoa dulu, agar hati kita siap.



Jumat, 12 April 2024

Keluarga Allah

Ayat

. "Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjur." "

Efesus 2:19-20

Doa

Tuhan Yesus, ajar kami untuk selalu bersikap ramah satu dengan yang lain. Amin.

Sepulang gereja, keluarga Sion mampir ke sebuah rumah makan. Sambil menunggu pesanan datang,

Sion bertanya ke ayahnya.

"Ayah, waktu Ayah bertemu sama Om Hari, mengapa Ayah tidak bertegur sapa? Maaf Ayah, bukankah Ayah selalu mengajakkan ke Sion untuk selalu ramah, baik, tulus kepada orang lain?"

"Anak Ayah sungguh pintar dan kritis. Sebenarnya Ayah tadi memberikan senyum dan hendak menyapa, tetapi Ayah juga tidak mengerti, mengapa beliau tidak membalas senyum Ayah. Mungkin Om Hari sedang terburu-buru, sehingga Ayah mengurungkan niat Ayah itu. Minggu depan Ayah akan coba menghampirinya dan menyapanya," jawab Ayah.

"Oh begitu. Kita memang harus ramah satu sama lain, benar kan Yah?" Tanya Sion lagi.

"Benar sekali. Itu yang Tuhan Yesus ajarkan kepada kita," jawab Ayah lagi.



Sabtu, 13 April 2024

Aku Adalah Tubuh Kristus

Ayat

"...demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain."

Roma 12:5

Doa

Tuhan Yesus, ajar kami untuk saling memerhatikan. Amin.

Di suatu hari Minggu yang cerah, Sion mendengar guru Sekolah Minggu bercerita.

"Adik-adik, coba kepalkan tanganmu, dan bayangkan kalau kalian mengetuk pintu dengan kepalan tangan itu," tanya guru Sekolah Minggu.

"Wah, bisa kencang bunyinya Kak." Serentak anak-anak menjawab.

"Betul sekali anak-anak. Kenapa bisa seperti demikian ya?"

"Karena semua jari bersatu kedalam, menjadi kepalan dan dibantu tenaga dari tangan! Jawab Sion semangat.

"Cerdas sekali kamu Sion."

"Nah, sekarang coba, satu jari tarik keluar, sampai tidak bisa lagi ditarik."

"Sakit Kak!" Semua anak menjawab bareng.

"Benar sekali. Ini menggambarkan, bahwa jika satu jari ditarik keluar sampai maksimal, maka akan mengakibatkan jari itu sakit, bahkan bukan semua jari, tangan dan seluruh tubuh merasakan sakit."

"Oleh sebab itu, kalian adalah gambaran jari itu. Kalau di antara kalian ada yang sakit atau bermasalah, maka kalian pun harusnya juga ikut merasakan keadaan teman kalian dan membantu mendoakannya."



Minggu, 14 April 2024

Inilah Yesus Raja orang Yahudi

Ayat

. Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

Matius 27:37

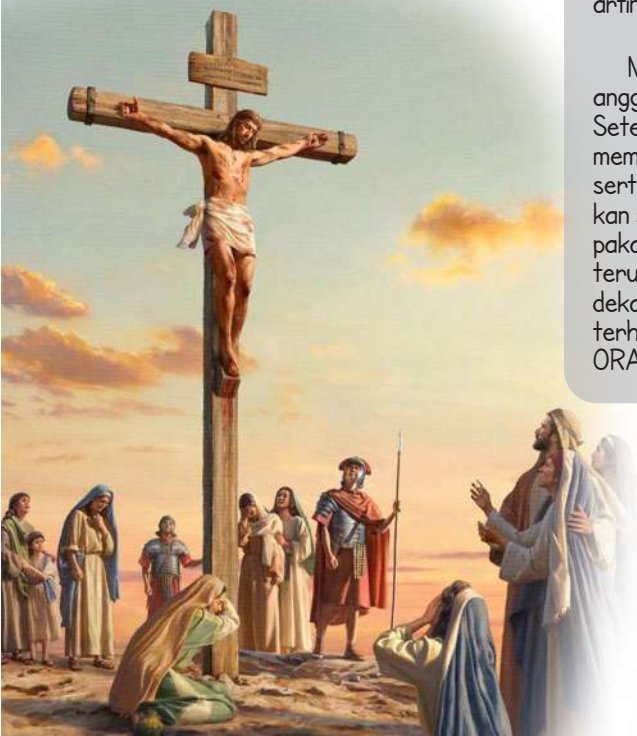
Doa

Tuhan Yesus, alasan sebenarnya Engkau disalib karena Engkau mengasihiku.
Amin.

Kemudian tentara Pilatus membawa Yesus ke istana. Semua tentara mengelilingi-Nya. Mereka menanggalkan pakaian yang dipakai-Nya dan mengenakan pakaian ungu kepada-Nya. Mereka membuat mahkota duri dan dipasang di kepala-Nya. Mereka memberikan tongkat ke tangan kanan-Nya. Mereka berlutut di depan-Nya dan mengolok-olokkan-Nya, serta mengatakan, "Hidup, Raja orang Yahudi."

Kemudian mereka meludahi-Nya dan mengambil tongkat itu, serta memukulkannya ke kepala Yesus. Setelah mereka selesai mengolok-olok-Nya, mereka melepas pakaian-Nya dan memakaikan kembali baju-Nya. Kemudian mereka membawa-Nya untuk disalibkan. Dalam perjalanan ke luar kota, tentara yang membawa Yesus bertemu dengan seorang yang bernama Simon, yang berasal dari Kirene. Mereka memaksanya membawa salib Yesus. Mereka sampai di suatu tempat yang bernama "Golgota" yang artinya: Tempat Tengkorak.

Mereka memberikan kepada-Nya anggur yang dicampur dengan empedu. Setelah Ia mencicipinya, Ia menolak meminumnya. Mereka menyalibkan-Nya serta mengadakan undi untuk menentukan siapakah yang akan menerima pakaian-Nya. Mereka itu duduk dan terus menjaga-Nya. Di sebelah atas dekat kepala-Nya dituliskan tuduhan terhadap Dia, "INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI."



Senin, 15 April 2024

Ketua Kelas

Ayat

Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanannya itu

1 Petrus 5:3

Doa

Tuhan Yesus ajar aku menjadi seorang pemimpin yang dapat diandalkan.
Amin.

Adik-adik, siapa yang pernah terpilih menjadi ketua kelas? Kakak yakin, kalau adik-adik pasti ada yang pernah terpilih menjadi seorang ketua kelas di sekolahnya. Seperti teman kita yang bernama Andy. Ketika tahun ajaran baru dimulai, Andy ditunjuk oleh teman-temannya di sekolah untuk menjadi seorang ketua kelas. Awalnya Andy tidak bersedia. Andy takut kalau nanti dia tidak dapat menjadi seorang pemimpin yang baik.

Setelah dibujuk oleh Sion, akhirnya Andy mau menjadi ketua kelas di sekolahnya. Mulai dari memimpin teman-temannya berbaris sebelum masuk kelas, sampai membuat jadwal piket kelas. Sekolah berjalan dengan baik. Semua aturan sekolah menjadi perhatian Andy dan harus dilaksanakan dengan baik oleh semua siswa, seperti: menjaga kebersihan kelas, sekolah dan lingkungannya. Memastikan kehadiran siswa tepat waktu, bahkan memerhatikan teman-teman yang tidak hadir.

Andy selalu mengingatkan teman-temannya agar tetap taat pada aturan yang sudah disepakati di sekolah.

Nah Adik-adik, menjadi seorang pemimpin itu harus berhati tulus dan menjadi teladan.



Selasa, 16 April 2024

Sehat dan Tumbuh

Ayat

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Kolose 3:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bertumbuh jasmani dan rohani. Amin.

Sepulang gereja, Sion terlihat termenung di teras rumah sambil melihat tanaman bunga milik ibu. Ketika ibu melihat Sion, ibu menghampiri dan bertanya, "Hai Sion, mengapa termenung?" Tanya ibu sambil duduk di samping Sion.

"Oh Ibu," jawab Sion kaget.

"Ada apa Sion? Ayo cerita sama Ibu," kata ibu sambil mengusap kepala Sion.

"Ah, tidak apa-apa Bu. Sion Cuma sedang merenungkan cerita guru Sekolah Minggu yang mengatakan, bahwa sebuah tanaman atau pohon bisa mati dan tidak akan bertumbuh, kalau kita tidak merawat, menyirami dan memberi pupuk. Kalau pohon itu sehat, maka akan bertumbuh dan berbuah. Kalau tanaman bunga, akan menghasilkan bunga yang cantik, memberi kesenangan kepada yang melihatnya, seperti tanaman bunga Ibu," jawab Sion sambil menunjuk tanaman bunga milik ibu yang indah.

"Dan Sion ingin menjadi seperti tanaman yang bertumbuh dan berbuah Bu."



Rabu, 17 April 2024

KITA UMAT PEMENANG

Ayat

... sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus"

Efesus 4:13

Doa

Tuhan Yesus terima kasih sudah menyelamatkan kami dan menjadikan kami umat pemenang. Amin.

Di media sosial kini sedang viral sebuah istilah 'log in' yang artinya masuk dan memeluk agama baru dan meninggalkan agamanya yang lama.

Banyak orang beranggapan bahwa agama mereka yang paling benar dan meyakini, bahwa mereka dapat mencapai sorga dengan dengan cara-cara ibadah tertentu. Namun, sebagai orang Kristen kita percaya, bahwa untuk masuk sorga hanya ada satu jalan, yaitu percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

"Ayah, mengapa sih kita harus yakin kepada iman kita, bahwa Tuhan Yesus adalah pintu jalan ke sorga?" Sion bertanya untuk mendapatkan ketegasan dari Ayahnya.

"Karena itulah kebenaran. Nabi dan Rasul bisa banyak dan orang yang dianggap suci boleh banyak, tetapi satu-satunya jalan ke sorga adalah melalui Kristus Yesus Tuhan. Dia yang berasal dari sorga, datang ke dunia untuk menebus dosa semua manusia. Untuk menerima keselamatan kita hanya perlu percaya pada-Nya. Bukankah sudah terbukti, bahwa semua perbuatan manusia gagal untuk mencapai Allah? Siapakah manusia yang benar-benar bisa suci dan tidak berdosa? Adakah orang yang 'amalnya' bisa melampaui dosanya? Tidak ada, bukan?" Tanya Ayah ke Sion dengan tegas.

"Benar sekali Ayah! Masuk akal penjelasan Ayah. Kita adalah umat pemenang, masa kita mau dibujuk dengan istilah log-in ya kan Ayah," Sion menjawab sambil mengacungkan tangannya sambil memegang dada, tanda yakin pada imannya. Ayah pun tertawa melihat ulah Sion.



Kamis, 18 April 2024

Benarkah Rukun?

Ayat

"Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!"

Mazmur 133:1

Doa

Tuhan Yesus aku mau rukun dan jujur mengakui kesalahaku, supaya aku menjadi seorang pemenang. Amin.

Adik-adik yang berbahagia, ayat di atas merupakan gambaran hidup yang bahagia dalam keluarga atau di luar keluarga.

Suatu hari, ayah merasa sedih ketika melihat Sion murung, dan lebih sedihnya lagi, ayah melihat Sion berpura-pura tampil baik-baik saja, senyum kiri-kanan, padahal ayah tahu hati Sion sedang galau.

"Sion, kemari Nak!" Ayah memanggil Sion ke ruang makan, setelah pulang dari ibadah disuatu Minggu.

"Ya Ayah. Ada apa?" Sahut Sion.

"Ayah tahu, kamu tadi di gereja tidak nyaman. Kamu berusaha baik-baik saja, padahal pagi hari sebelum ke gereja, kamu berselisih paham dengan kakak kamu," ujar Ayah.

"Iya. Kok Ayah tahu?" Tanya Sion.

"Tentu Ayah tahu. Ayah kan mengenalmu," jawab Ayah.

"Setelah ini kamu harus berdamai dengan kakak kamu. Ingat, firman Tuhan berkata, bahwa berkat akan dicurahkan kepada keluarga yang rukun, atau kepada orang-orang yang rukun dengan saudara-saudaranya atau sesamanya, begitu anakku," ayah menjelaskan.

"Dan pemenang dilahirkan dari keluarga, yang rukun dan jujur, bukan yang pura-pura jujur atau pura-pura rukun," Ayah kembali menegaskan.

"Iya Ayah. Sion mau minta maaf kepada kakak atas kejadian tadi pagi, soalnya tidak enak juga memendam perasaan ini. Sion tidak bisa happy," jawab Sion seraya berlari ke kamar Missi untuk meminta maaf.



Jumat, 19 April 2024

Salam

Ayat

...dan sampaikanlah salam ini kepadanya:
Selamat! Selamatlah engkau, selamatlah
keluargamu, selamatlah segala yang ada
padamu.

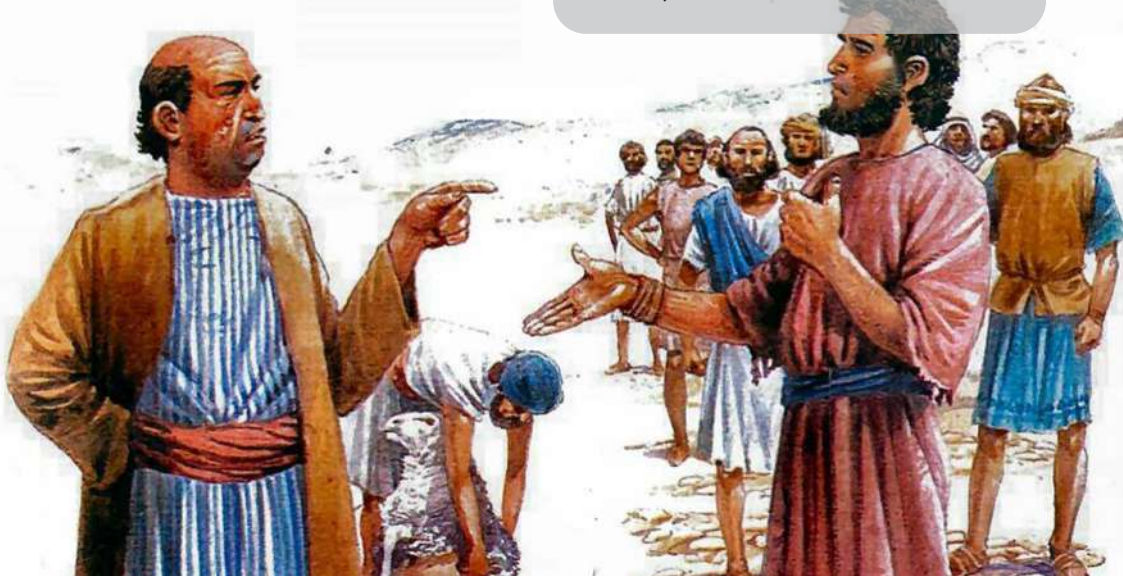
1 Samuel 25:6

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengucapkan salam
kepada orang yang aku temui. Amin.

Di Maon ada seorang yang sangat kaya bernama Nabal dari keluarga Kaleb. Nama istrinya Abigail, seorang yang bijak dan cantik, sedangkan suaminya bersifat kasar dan licik. Ia memiliki perusahaan di Karmel. Ia mempunyai 3.000 domba dan 1.000 kambing. Dia pergi menggunting bulu dombanya. Daud berada di padang gurun dan dia mendengar bahwa Nabal sedang menggunting bulu dombanya. Daud mengirim sepuluh anak muda untuk berbicara dengan Nabal. Daud mengatakan, "Pergilah dan jumpai Nabal di Karmel lalu sampaikan kepadanya salamku."

Daud berpesan kepada Nabal demikian, "Aku berharap supaya engkau dan keluargamu dalam keadaan selamat, begitu juga dengan segala yang kaumiliki. Aku baru saja mendengar berita bahwa engkau sedang mengerjakan pengguntingan bulu domba. Ketika para gembalamu bersama kami, kami memperlakukan mereka dengan baik dan tidak ada apa-apa yang hilang dari mereka selama mereka bersama kami di Karmel. Tanyalah kepada para bawahanmu, mereka akan membenarkan hal itu. Berbaikhatilah kepada orang muda ini, karena kami datang pada saat bersukacita. Berikanlah kepada mereka yang dapat engkau sumbangkan. Silakan, lakukanlah itu untukku, aku Daud sahabatmu."



PENJAGAAN

Ayat

Padahal orang-orang itu sangat baik kepada kami; mereka tidak mengganggu kami dan kami tidak kehilangan apa-apa selama kami lalu-lalang di dekat mereka, ketika kami ada di ladang.

1 Samuel 25:15

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk orang-orang yang men-jagaku. Amin.

Orang suruhan Daud itu menyampaikan pesan Daud. Nabal berkata kepada mereka, "Siapakah Daud itu? Siapakah anak Isai itu? Banyak hamba yang meninggalkan majikannya. Aku punya roti dan air serta daging dari hewan yang kupotong untuk para anak buahku yang menggunting bulu dombaku, tetapi aku tidak mau memberikan itu untuk orang yang tidak kukenal dari mana asalnya."

Orang suruhan Daud itu melaporkan kepada Daud segala sesuatu yang dikatakan Nabal. Kemudian Daud berkata kepada bawahannya, "Sandanglah pedangmu."

Salah seorang hamba Nabal menceritakan kepada Abigail, katanya, "Daud telah menyampaikan salamnya kepada tuan kita, tetapi mereka dimaki-makinya. Padahal mereka sangat ramah dan memperlakukan kami dengan baik selama kami bersama mereka. Tidak ada satu pun milik kami yang hilang. Mereka seakan-akan seperti tembok penjagaan sekeliling kami siang maupun malam. Sekarang pikirkanlah tentang hal itu dan putuskan yang dapat kauperbuat sebab malapetaka akan menimpa tuan kita dan seluruh keluarganya. Dia orang yang begitu bodoh sehingga tidak seorang pun dapat berbicara dengan dia."



Minggu, 21 April 2024

MENGHUJAT

Ayat

Orang-orang yang lewat di sana menghujat
Dia dan sambil menggelengkan kepala,
Matius 27:39

Doa

Tuhan Yesus, Engkau dihujat karena aku.
Terima kasih Tuhan. Amin.

Semua orang yang lewat terus mengejek-ejek-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala sambil mengatakan, "Engkau berkata dapat merobohkan Bait dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari, sekarang selamatkanlah diri-Mu sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu."

Imam-imam kepala, guru Taurat, dan pemimpin Yahudi ada di tempat itu, juga mengejek Yesus. Mereka mengatakan, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri. Ia Raja Israel, seharusnya Ia turun dari salib itu sekarang, maka kita percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah. Biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang jika Allah memang menghendakinya. Ia sendiri mengatakan: "Aku adalah Anak Allah."

Seluruh daerah menjadi gelap mulai dari jam 12 sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga Yesus berteriak dengan keras, "Eli, Eli, lama sabakhthani?" Artinya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu. Mereka mengatakan, "Ia memanggil Elia." Segera seorang di antara mereka berlari dan mengambil spons. Orang itu mencelupkannya ke dalam anggur asam dan mengikatkannya pada sebatang kayu, supaya Yesus minum dari itu. Beberapa orang mengatakan, "Jangan ganggu Dia, biar kita lihat, apakah Elia akan datang menolong-Nya."



Senin, 22 April 2024

BIJAK

Ayat

Ya sujud pada kaki Daud serta berkata: "Aku sajalah, ya tuanku, yang menanggung kesalahan itu. Izinkanlah hambamu ini berbicara kepadamu, dan dengarkanlah perkataan hambamu ini.

1 Samuel 25:24

Doa

Tuhan Yesus ajar aku bersikap bijak.
Amin.

Setelah Abigail mendengar laporan dari hambanya, ia segera mengambil makanan dan minuman. Hal itu tidak diberitahukan kepada suaminya. Begitu Abigail ada di hadapan Daud, dia sujud di depan Daud, lalu mengatakan, "Tuanku, biarlah aku saja yang menanggung kesalahan yang terjadi. Perkenankan hambamu berbicara kepadamu. Aku sendiri tidak melihat suruhan Tuanku. Jangan peduli dengan Nabal orang bodoh itu karena pribadinya memang sesuai dengan arti namanya: bodoh. Allah telah mencegah Tuanku membunuh orang yang tidak berdosa. Aku mengharapkan supaya semua musuhmu akan senasib seperti Nabal. Sekarang aku membawa persembahan ini kepadamu, biarlah semuanya diberikan kepada pengikut Tuanku. Allah berkenan melakukan hal itu karena Tuanku berperang untuk Dia. Allah telah menjanjikan menciptakan banyak hal yang baik bagimu dan mewujudkannya dan menunjuk engkau menjadi raja atas Israel. Dan Tuanku tidak perlu merasa menyesal karena telah menumpahkan darah yang sia-sia atau membalas dendam. Ingatlah aku apabila Tuanku berhasil dari Allah."

Abigail berbicara dengan bijak agar tidak terjadi perang.



Selasa, 23 April 2024

MENCEGAH KEJAHATAN

Ayat

...terpujilah kebijakanmu dan terpujilah engkau sendiri, bahwa engkau pada hari ini menahan aku dari pada melakukan hutang darah dan dari pada bertindak sendiri dalam mencari keadilan.

1 Samuel 25:33

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bijak untuk mencegah kejahatan terjadi. Amin.

Daud berkata kepada Abigail, "Terpujilah, Allah Israel yang telah mengutus engkau menemui aku hari ini. Allah kiranya memberkati engkau untuk kebijakanmu sehingga engkau menghindarkan aku dari penumpahan darah orang yang tidak berdosa hari ini. Demi Allah Israel yang hidup, yang telah mencegah aku melakukan kejahatan kepadamu, jika engkau tidak cepat-cepat bertemu dengan aku, pastilah tidak ada lagi seorang pun yang hidup dari keluarga Nabal hingga besok pagi."

Kemudian Daud menerima pemberian Abigail serta berkata kepadanya, "Pulanglah dengan selamat, aku sudah mendengar kata-katamu dan menyetujui permintaanmu."

Abigail pulang kepada Nabal yang ada di rumahnya, yang sedang mengadakan pesta makan seperti yang diadakan para raja. Nabal dalam keadaan mabuk dan merasa senang. Abigail tidak menceritakan apa-apa hingga besok paginya. Ketika Nabal sudah sadar besok paginya, Abigail menceritakan segala-galanya kepadanya. Nabal mendapat serangan jantung dan menjadi kaku seperti batu. Sepuluh hari sesudah kejadian itu, Allah merenggut nyawanya dan dia mati.



Rabu, 24 April 2024

JANGAN BALAS DENDAM

Ayat

Tetapi kata Daud kepada Abisai: "Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?"

1 Samuel 26:9

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau membalas orang yang jahat. Amin.

Daud mendengar, bahwa Saul mengikutinya ke padang gurun. Malam harinya berangkatlah Daud dan Abisai ke perkemahan Saul dan tampaklah di depan mereka Saul sedang berbaring dalam kemah di bagian tengah perkemahan, dengan tombaknya tertancap ke tanah dekat kepalanya. Abner dan tentara lainnya tidur di sekeliling Saul.

Abisai berkata kepada Daud, "Hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu. Izinkanlah aku menancapkan tubuhnya dengan tombak ini ke dalam tanah hanya dengan satu tikaman saja."

Daud menjawab, "Jangan bunuh dia. Setiap orang yang membunuh raja yang diurapi Tuhan, harus dihukum. Demi Tuhan yang hidup, Tuhan sendirilah yang menghukum Saul, entah karena ajalnya memang sudah tiba atau dia terbunuh dalam perang. Kiranya Tuhan selalu menghindari aku menjamah orang yang telah diurapi Tuhan. Sekarang ambillah tombak dan kendi air dari sebelah kepalanya lalu kita berangkat."

Tidak ada yang melihat atau mengetahui kejadian itu bahkan tidak ada seorang pun yang terbangun. Semuanya tertidur karena Tuhan membuat mereka tidur nyenyak sekali.



Kamis, 25 April 2024

MENANG

Ayat

Lalu berkatalah Saul kepada Daud:
"Diberkatilah kiranya engkau, anakku Daud.
Apa jua pun yang kauperbuat, pastilah
engkau sanggup melakukannya."

1 Samuel 26:25

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku seperti Daud.
Amin.

Daud berseru, "Abner, apakah engkau laki-laki atau bukan? Apakah engkau yang terbaik di Israel? Kalau begitu, mengapa engkau tidak menjaga tuanmu sang raja? Ada orang yang mau membunuh raja. Sekarang lihatlah, di manakah tombak dan kendi air rajamu yang di dekat kepalanya?"

Saul berkata, "Apakah itu suaramu, hai Daud anakku?" Jawab Daud, "Ya benar, itu suaraku. Mengapa Tuanku mengejar aku? Mengapa engkau ingin membunuhku?"

Saul mengatakan, "Aku telah berbuat dosa. Hari ini engkau telah membuktikan, bahwa nyawaku berharga bagimu, aku tidak akan mengulangi perbuatan jahatku lagi. Memang aku telah melakukan tindakan yang bodoh dan sesat sekali."

Daud menjawab, "Ini tombak raja, suruhlah seorang kemari untuk mengambilnya. Tuhan menyerahkan nyawamu ke dalam tanganku, tetapi aku tidak ingin mengotori tanganku dengan menjamah orang yang diurapi oleh Tuhan. Hari ini aku membuktikan kepadamu, bahwa nyawamu berharga bagiku. Dengan cara yang sama pula, Tuhan menunjukkan bahwa nyawaku juga begitu penting bagi-Nya. Ia akan menyelamatkan aku dari segala bencana."

Saul berkata, "Allah memberkati engkau, hai anakku Daud. Engkau akan melakukan hal-hal yang besar dan engkau menang."



Melarikan Diri

Ayat

Setelah diberitahukan kepada Saul, bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat, ia tidak lagi mencarinya.

1 Samuel 27:4

Doa

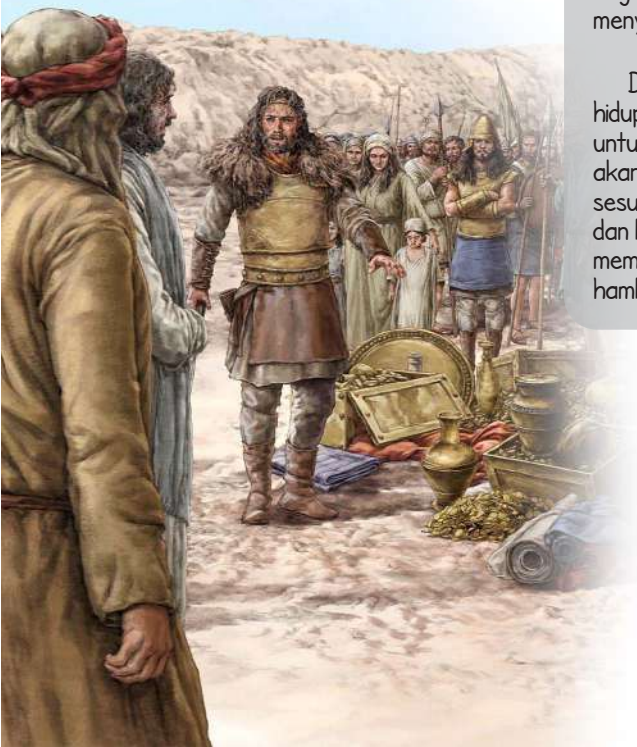
Tuhan Yesus beri aku hikmat dalam menghadapi masalah. Amin.

Daud berpikir dalam hatinya, "Pada suatu saat Saul akan menangkap aku. Cara yang terbaik yang dapat kulakukan adalah melarikan diri ke negeri Filistin. Dengan demikian, Saul berhenti mengejar aku di wilayah Israel dan aku terlepas dari jangkauannya." Daud meninggalkan Israel bersama pasukannya dan menetap di Gat. Ketika Saul mendengar berita, bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat, ia berhenti mengejarnya.

Hari itu Akhis memberikan kota Ziklag kepada Daud. Itulah sebabnya, kota itu menjadi milik raja-raja Yehuda hingga sekarang. Daud dan pasukannya maju menyerang Gesur, Girzi, dan Amalek. Daud merampas semua domba, ternak, keledai, unta, serta pakaian dan kembali ke Akhis.

Setiap kali Akhis bertanya, "Daerah manakah yang engkau serbu?" Daud menjawab, "Aku menyerang bagian selatan Yehuda," atau, "Aku menyerang bagian selatan Yerahmeel," atau, "Aku menyerang bagian selatan Keni."

Daud tidak membiarkan seorang pun hidup, baik laki-laki maupun perempuan untuk dibawa ke Gat. Ia berpikir, "Orang itu akan menceritakan yang telah kulakukan sesungguhnya." Akhis memercayai Daud dan berpikir, "Sekarang orang Israel membenci dia sehingga dia menjadi hambaku selamanya."



Sabtu, 27 April 2024

Tetap Berdoa Kepada Tuhan

Ayat

Ketika Saul melihat tentara Filistin itu, maka takutlah ia dan hatinya sangat gemetar:

1 Samuel 28:5

Doa

Tuhan Yesus, ketika aku takut, biarlah aku tetap berdoa kepada-Mu. Amin.

Saul melihat pasukan Filistin di hadapannya dan hatinya sangat gemetar: Saul berdoa kepada Tuhan, tetapi Tuhan tidak menjawabnya. Akhirnya Saul berkata kepada para pembantunya, "Carilah seorang perempuan dukun yang dapat berhubungan dengan roh-roh, aku akan meminta kepadanya apa yang akan terjadi dalam perang." Jawab mereka, "Di Endor ada seorang dukun."

Saul menemui perempuan itu pada malam hari. Saul mengatakan, "Panggillah roh orang yang namanya akan kusebutkan."

Perempuan itu menjawab, "Tentu engkau tahu yang telah diperbuat Saul. Ia telah mengusir semua dukun dari Israel. Engkau berusaha menjerat aku untuk membunuh aku."

Saul bersumpah katanya, "Demi Tuhan yang hidup, engkau tidak akan dihukum karena perbuatanmu itu."

Perempuan itu bertanya, "Siapa yang kaukehendaki kupanggil untuk muncul kepadamu?" Saul menjawab, "Panggillah Samuel."

Perempuan itu melihat Samuel dan dia berteriak, "Mengapa engkau menipu aku? Engkau adalah Saul."

Saul berkata, "Jangan takut! Apa yang kaulihat?" Jawab perempuan itu, "Aku melihat roh muncul dari dalam tanah."

"Menyerupai siapa dia?" Tanya Saul. Perempuan itu menjawab, "Menyerupai seorang laki-laki tua yang memakai pakaian khusus." Saul yakin orang itu ialah Samuel. Ia menundukkan kepalanya ke bawah sampai menyentuh tanah.



Minggu, 28 April 2024

Anak Allah

Ayat

Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

Matius 27:54

Doa

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk ayah dan ibuku. Amin.

Sekali lagi Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati. Seketika itu juga, tirai dalam Bait koyak menjadi dua bagian dari atas ke bawah. Terjadilah gempa bumi, bukit batu pecah, kuburan-kuburan terbuka, dan orang suci yang telah mati bangkit. Sesudah Yesus bangkit, orang suci itu pergi ke kota suci dan banyak orang melihat mereka. Kepala pasukan dan para tentara yang mengawal Yesus melihat gempa bumi dan hal-hal yang telah terjadi. Mereka sangat takut dan berkata, "Orang itu sungguh-sungguh Anak Allah."

Banyak perempuan berdiri agak jauh dari salib itu serta memperhatikan-Nya. Mereka mengikut Yesus dari Galilea untuk mengurus keperluan-Nya. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

Malam itu datang seorang yang kaya bernama Yusuf dari kota Arimatea. Ia juga telah menjadi pengikut Yesus. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk memberikannya kepada Yusuf.



Senin, 29 April 2024

Anak Yang Taat

Ayat

Lalu berbicaralah Samuel: "Mengapa engkau bertanya kepadaku, padahal TUHAN telah undur dari padamu dan telah menjadi musuhmu?"

1 Samuel 28:16

Doa

Tuhan Yesus ampunilah segala kebodohanku.
Aku mau mau mendengarkan dan taat
kepada-Mu. Amin.

Samuel berkata kepada Saul,
"Mengapa engkau mengganggu aku?"

Saul menjawab, "Aku sedang dalam keadaan sangat sulit. Orang Filistin sudah datang berperang melawan aku, dan Allah tidak lagi memberikan jawabannya, baik melalui para nabi atau mimpi. Itulah sebabnya, aku memanggil engkau supaya engkau dapat memberitahukan kepadaku yang harus kuperbuat."

Samuel mengatakan, "Mengapa engkau meminta nasihatku, sedangkan Tuhan telah menjauhimu dan menjadi musuhmu? Tuhan sudah melakukan kepadamu sesuai dengan yang telah dikatakan-Nya melalui aku. Ia telah memecah kerajaan dari tanganmu dan menyerahkannya kepada Daud. Engkau tidak patuh kepada Tuhan. Engkau tidak membinasakan Amalek dan menunjukkan betapa marahnya Tuhan terhadap mereka. Itulah sebabnya, Tuhan melakukan hal itu kepadamu hari ini. Ia akan membiarkan orang Filistin mengalahkan engkau dan orang Israel hari ini. Sedangkan besok, engkau serta anak-anakmu berada bersama aku di sini. Juga tentara Israel akan diserahkan Tuhan kepada orang Filistin."

Adik-adik, ketika Tuhan tidak menjawab maka percuma kita minta pertolongan dari orang lain. Oleh sebab itu, jadilah anak-anak yang taat.



Selasa, 30 April 2024

TIDAK BERTOBAT

Ayat

Pada saat itu juga rebalah Saul memanjang ke tanah sebab ia sangat ketakutan oleh karena perkataan Samuel itu. Juga tidak ada lagi kekuatannya, karena sehari semalam itu ia tidak makan apa-apa.

1 Samuel 28:20

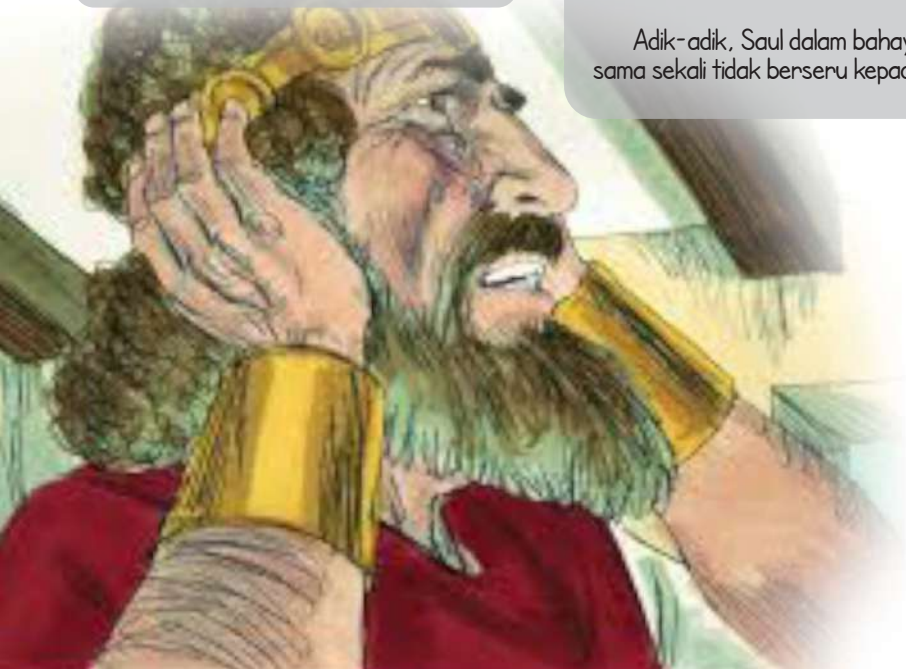
Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berharap kepada-Mu. Amin.

Setelah mendengar kata-kata Samuel itu, rebalah Saul ke tanah, karena dia sesungguhnya ketakutan. Tenaganya hilang karena sehari semalam dia tidak makan apa pun. Perempuan itu mendekati Saul dan ia mengatakan, "Lihatlah, sebagai hambamu aku sudah menaati permohonanmu. Aku mempertaruhkan nyawaku serta melaksanakan kehendakmu. Sekarang dengarkanlah juga permintaan hambamu ini, terimalah makanan yang kuberikan dan makanlah, karena Tuanku memerlukan kekuatan untuk meneruskan perjalanan."

Namun, Saul menolak tawaran itu dan menjawab, "Aku tidak mau makan." Para pembantu Saul juga ikut serta dengan perempuan itu mendesak Saul makan sehingga akhirnya dia menerima saran mereka. Dia bangkit dan duduk di ranjang. Perempuan itu memiliki seekor anak lembu yang tambun di rumahnya dan segera disembelih. Dia mengambil tepung, meremasnya, lalu membakarnya menjadi roti tanpa ragi. Kemudian dia menghidangkannya semua ke depan Saul dan pengikutnya lalu mereka makan. Sesudah itu mereka bangkit dan pergi pada malam itu.

Adik-adik, Saul dalam bahaya tetapi ia sama sekali tidak berseru kepada Tuhan.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

